

# JOURNAL



**X**  
**MIPA**



*Soedirman*  
*Traveling* 2021

# JURNAL STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KOPI ARABIKA JAVA PREANGER

Disusun oleh: Aditya Rizqi Mevian, Ainan Salma Ramadhani, Alya Humaira,  
Ariel Rifqi Darmawan (X MIPA 1)

.....



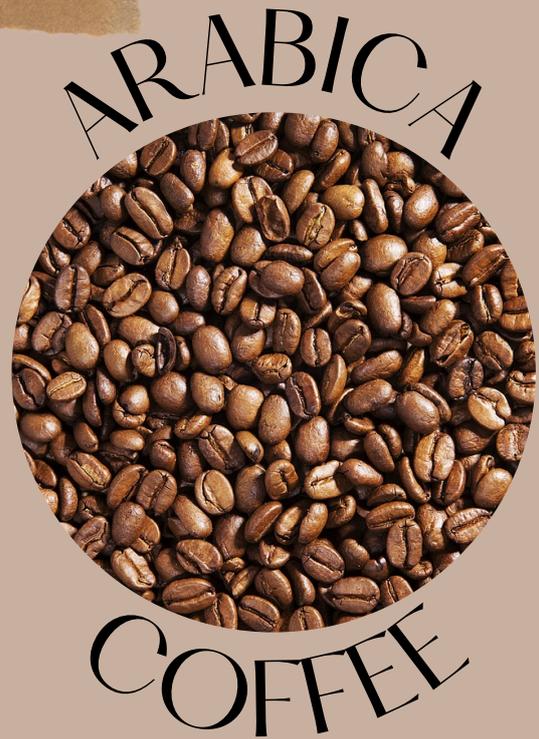
## ABSTRAK

Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang mampu menyumbang devisa yang cukup besar. Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai potensi cukup besar untuk pengembangan komoditas kopi arabika. Namun demikian ada beberapa kendala dalam pengembangan usaha tani kopi arabika di antaranya pemanfaatan sumber daya lahan, aspek panen dan pascapanen, kualitas serta aspek kelembagaan. Oleh karena itu, perlu dirumuskan strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan pada petani kopi arabika. Data dan informasi yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT dan QSPM. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam upaya membantu petani mengembangkan usahanya, ada beberapa strategi yang menjadi prioritas untuk dijalankan yaitu mengembangkan pengolahan hasil usaha tani, meningkatkan keterampilan teknis usaha tani untuk peningkatan mutu produk, memberdayakan kelompok usaha tani untuk lebih meningkatkan usahanya.

# PENDAHULUAN

Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Indonesia kini merupakan salah satu negara produsen kopi terbesar dunia setelah Brazil dan Vietnam dengan sumbangan devisa yang cukup besar. Menurut data International Coffee Organization (ICO), pada 2015 Indonesia memperoleh devisa sebesar US\$1.20 miliar.

Devisa sebesar itu diperoleh dari ekspor biji kopi robusta dan arabika sebanyak 446.279 ton meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 368.817 ton. Volume ekspor kopi Indonesia rata-rata berkisar 430.000 ton/ tahun meliputi kopi robusta 85% dan arabika 15% (Indonesia Investment, 2015). Kopi yang dihasilkan di Jawa Barat dikenal dengan nama kopi Arabica Java Preanger yang sudah terkenal ke seantero dunia sejak abad 18. Kopi tersebut memiliki rasa yang khas, gurih, lembut, bulat dan tidak membosankan. Dengan demikian, kopi tersebut selalu dicari oleh para penikmat kopi dunia. Luas areal potensial untuk budi daya kopi Indikasi Geografis Kopi Arabica Java Preanger secara keseluruhan sekitar 326.166,46 hektar terdiri dari lahan budi daya rakyat adalah 162.220,76 hektar dan hutan lindung seluas 163.945,70 hektar.



Selama ini, kopi Arabika ditanam oleh para petani terutama masyarakat petani sekitar hutan yang diizinkan oleh Perhutani dalam sistem Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), namun ada juga yang ditanam pada areal milik PLN dan banyak yang ditanam di lahan milik petani itu sendiri. Potensi pasar domestik dan ekspor, sangat menjanjikan. Namun demikian, harga di tingkat petani sangat variatif dan fluktuatif, petani belum menikmati keuntungan yang optimum, karena sistem perdagangan kopi belum menguntungkan petani (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis, 2012). Kabupaten Bandung Barat mempunyai potensi yang besar untuk pengembangan komoditas kopi arabika yang saat ini sudah dibudidayakan salah satunya di kawasan Gunung Manglayang, Kecamatan Lembang.

# ISI

## **Analisis SWOT**

Tahapan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan usaha tani kopi adalah:

### **Identifikasi Faktor**

#### **Internal Kekuatan**

##### **a. Citra Positif Kopi**

##### **Arabika**

Responden telah berusaha untuk menghasilkan kopi arabika dengan mutu yang sesuai standar nasional Indonesia.



##### **b. Sarana Prasarana Produksi Mudah Diperoleh**

Sarana produksi utama yang dibutuhkan dalam usaha tani kopi arabika dengan metode agroforestri dengan tanaman Perhutani, seperti cangkul, arit, golok, parang, gunting stek, herbisida dan pupuk mudah diperoleh. Jika bibit yang akan digunakan berasal dari persemaian (generatif), dianjurkan bibit yang berumur satu tahun (Panggabean, 2011).

Keseluruhan alat dan bahan-bahan yang diperlukan oleh petani untuk usaha tani kopi arabika pun mudah diperoleh.

### **c. Masa Produksi Kopi Arabika Jangka Panjang**

Umur produktif kopi arabika bisa bertahan sampai 20 tahun. Umur tanaman kopi yang dimiliki responden berkisar antara 3-8 tahun. Masa produksi Kopi arabika yang panjang, memungkinkan petani memperoleh masa panen yang lebih panjang. Kopi arabika sejak penanaman bibit hingga dapat menghasilkan buah kopi arabika relatif singkat, dalam 2 tahun tanaman kopi arabika sudah bisa dipetik hasilnya. Waktu panen yang singkat tersebut menjadi daya tarik bagi petani Desa Suntenjaya, Lembang untuk menanam kopi arabika.

### **d. Teknik Usaha Tani Kopi Arabika Sederhana**

Kopi arabika merupakan tanaman yang tidak terlalu membutuhkan perlakuan yang intensif baik dalam hal penanaman maupun pemeliharaan. Oleh karena itu usaha tani kopi arabika sangat mudah dipelajari dan dipraktikkan karena tidak memerlukan teknologi tinggi.

## Identifikasi Faktor Eksternal Peluang

### a. Persyaratan Mutu Produk Kopi Arabika Mudah Dipenuhi

Eksportir atau penampung bahan baku pada umumnya menampung semua hasil produksi kopi arabika dari Desa Suntenjaya, Lembang, dengan persyaratan kopi arabika kering mengandung kadar air 12% dan tingkat kekotoran maksimal 1%. Untuk mendapatkan kopi arabika dengan persyaratan mutu tersebut, cukup dengan penjemuran yang maksimal dan pengayakan

### b. Permintaan Kopi Arabika Sangat Besar

Banyaknya permintaan pasar untuk kopi arabika mengakibatkan pesatnya perkembangan kopi arabika di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Permintaan kopi arabika dunia semakin meningkat

dengan telah ditemukan beberapa teknologi pengolahan dari bahan baku kopi arabika.



Pabrik pengolah kopi arabika siap menampung berapapun jumlah kopi arabika kering yang dihasilkan oleh petani dari Desa Suntenjaya, Lembang. Selain itu, Desa Suntenjaya, Lembang sebagai daerah wisata mengakibatkan kebutuhan cinderamata khas Desa Suntenjaya, Lembang meningkat, salah satunya produk olahan kopi arabika. Hal ini merupakan peluang usaha yang sangat besar bagi petani kopi arabika.

### **c. Hubungan Baik Dengan Suplier**

Pemasaran kopi arabika di Desa Suntenjaya, Lembang sangat mudah karena pedagang pengumpul merupakan penduduk Desa Suntenjaya, Lembang. Hubungan baik antara petani dengan pedagang pengumpul dan pedagang pengumpul dengan eksportir berpengaruh pada penentuan harga yang disepakati kedua belah pihak dan jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Petani juga dapat membayar pinjaman modal kepada kelompok tani atau pedagang pengumpul setelah panen. Pola kemitraan pasar yang terbentuk bersifat fleksibel sehinggamasih diperlukan pendampingan guna memperkuat pola yang dibangun sehingga dapat berjalan saling menguntungkan.

#### **d. Potensi Lahan**

Usaha tani kopi arabika di daerah Kabupaten Bandung Barat khususnya Lembang memanfaatkan lahan Perhutani KPH Bandung Utara. Potensi lahan keseluruhan mencapai 352 Hektar, dengan tingkat pemanfaatan baru sekitar 150 hektar atau 42.6%. Hal ini terlihat dari total pemanfaatan lahan untuk usaha tani masih rendah sehingga lahan yang dapat dimanfaatkan masih besar, mencapai 200 hektar atau 57.4%. Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan di masa depan dalam meningkatkan pemanfaatan lahan dan peningkatan kapasitas produksi.

#### **e. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung**

Usaha tani Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan pemerintah Kabupaten Bandung Barat telah menetapkan komoditas utama kopi arabika sebagai produk unggulan. Basis produksi kopi arabika di Kabupaten Bandung Barat salah satunya adalah di Desa Suntenjaya, Lembang. Dinas Pertanian dan Perkebunan berkerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten mencanangkan gerakan peningkatan produksi hasil pertanian dan perkebunan.

Kebijakan pemerintah ini merupakan peluang yang sangat besar bagi pengembangan usaha tani kopi arabika. Dukungan pemerintah daerah dan pemerintah pusat sebenarnya cukup banyak, antara lain: pemberian bantuan modal; peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bimbingan teknis; penyediaan bibit dan sarana produksi; pendampingan teknologi, penanganan penyakit, pengolahan dan pemasaran hasil produksi, walaupun belum dilaksanakan secara terpadu.

## **Kelemahan**

### **a. Kekurangan Modal untuk Pengembangan Usaha tani**

Kesulitan modal berupa uang menjadikan para petani bergantung kepada pedagang pengumpul sebagai sumber permodalan usaha yang sangat mudah diakses. Petani kopi arabika belum dapat sepenuhnya terbebas dari utang para pedagang pengumpul padahal sektor perbankan sudah dilibatkan dalam pemanfaatan potensi kopi arabika. Fasilitas perbankan untuk akses permodalan sudah ada namun petani kopi belum memanfaatkan secara maksimal karena terbentur oleh faktor prosedur administrasi perbankan.

### **b. Hasil Produksi Belum Optimal**

Produksi kopi arabika di kawasan Desa Suntenjaya, Lembang belum mencapai hasil maksimal antara lain disebabkan kualitas bibit yang belum seluruhnya bersertifikat. Pada saat ini baru 75 % responden menggunakan bibit bersertifikat, jumlah tanaman kopi tiap hektar belum optimal (di bawah 1500 pohon untuk jarak tanam 2.5 m x 2.5 m) dan jumlah luasan lahanyang dimanfaatkan belum maksimal.

### **c. Kelompok Tani Kurang Diberdayakan**

Keberadaan kelompok tani dalam usaha tani kopi arabika sangat bermanfaat bagi petani karena membantu dalam keberlangsungan usaha dan adanya transfer keterampilan teknis produksi. Namun, peran kelompok tani sebagai wadah belajar dan berusaha belum optimal.

### **d. Sulit Mendapatkan Bibit Berkualitas**

Untuk keberhasilan pengembang-an kopi yang berkelanjutan diperlukan ketersediaan benih unggul bermutu yang bersumber dari kebun sumber benih bersertifikat dan sertifikasi benih. Penggunaan bibit unggul di awal penanaman sangat berpengaruh terhadap mutu produk kopi arabika yang dihasilkan. Secara umum petani kopi arabika di lokasi penelitian masih menggunakan bibit kopi arabika dari hasil sendiri atau membeli dari petani kopi arabika lainnya.

### **e. Pemilik Usaha tani Kurang Inovatif**

Hasil panen kopi arabika gelondong hanya diolah menjadi gabah kering.

Hasil dari pengolahan tersebut sebagian besar langsung dijual ke pedagang pengumpul atau ke Gapoktan Arjuna tanpa diolah menjadi produk bernilai ekonomi lebih tinggi, padahal bahan baku kopi arabika tersebut dapat diolah menjadi bernilai ekonomi tinggi, seperti kopi arabika bubuk dalam kemasan yang menarik atau hasil olahan kopi arabika lainnya dalam bentuk minuman instan. Mental kewirausahaan yang belum dimiliki para pemilik usaha turut memengaruhi faktor tersebut dalam mengembangkan usahanya.



# KESIMPULAN

signs of the island being brought back to life anyway, I had

Ada tiga strategi yang sangat penting dalam mengembangkan usaha tani kopi yaitu mengembangkan peng-olahan hasil usaha tani, meningkatkan keterampilan teknis usaha tani, dan pemberdayaan kelompok tani untuk lebih meningkatkan usahanya. Strategi-strategi tersebut dapat diterapkan secara bersamaan karena masing-masing strategi saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Pendapatan petani dari usaha tani kopi arabika jika dijual dalam bentuk cherry/gelondongan sebesar Rp2.256.250, sedangkan jika petani menjual kopi setelah dilakukan pengolahan terlebih dahulu menjadi kopi bubuk dalam kemasan, pendapatan yang diterima petani meningkat 12 kali lipat dibandingkan dijual tanpa diolah.



# REFERENSI

**(PDF) Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika (Kasus pada Petani Kopi Di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat) (researchgate.net)**

# BUDIDAYA TANAMAN

## Kopi Gunung Tilu

### Abstrak

#### Kopi Gunung Tilu



Kopi Gunung Tilu adalah kopi yang berasal dari Pangalengan. Kopi ini cukup terkenal dikalangan masyarakat sekitar karena rasanya yang spicy serta memiliki rasa dark chocolate dan brown sugar.

Owner atau perintis dari Kopi Gunung Tilu ini bernama Bapak Haji Aleh. Beliau yang menanam, mengolah serta memasarkan kopi ini dibantu oleh para petani yang lain.

Kopi Gunung Tilu atau bisa disebut Kopi Organik Java Preanger Gunung Tilu ini memiliki coffee shop yang dibangun oleh Bapak Haji Aleh sendiri. Beliau berpendapat bahwa bagaimana Kopi Gunung Tilu ini dapat terkenal kalau tidak dipromosikan, untuk itu salah satu bentuk promosinya dengan membangun coffee shop ini. Beliau juga memiliki YouTube chanel dengan nama moch. aleh, serta instagram @kopigunungtilu.

Kopi ini awalnya dijual masih dalam bentuk ceri, lalu berlanjut dalam bentuk gabah, berbeda dengan sekarang Kopi Gunung Tilu bisa langsung dinikmati karena sudah tersedia dalam bentuk bubuk halus.

Kopi ini sudah memiliki sertifikat organik yang membuktikan bahwa Kopi Gunung Tilu di tanam menggunakan pupuk organik. Kopi ini juga sudah memiliki legal formal yang lengkap.



Kopi Gunung Tilu ini selain bisa dinikmati di tempat, para buyer juga bisa membelinya lewat situs online yaitu di Tokopedia, Blibli.com dan elevenia.co.id.

---

## Pendahuluan

Kopi merupakan salah satu minuman yang paling banyak penggemarnya diseluruh dunia, minuman kopi merupakan minuman yang berasal dari biji kopi yang dihaluskan menjadi bubuk. Saat ini kopi menjadi komoditas yang banyak di perjualbelikan antar negara. Ada dua jenis kopi yang paling terkenal didunia yaitu kopi arabika(Coffea Arabica) dan kopi robusta(Coffea Canephore).

Di Indonesia sendiri daerah yang menanam, mengolah dan memasarkan kopi sangat banyak, salah satunya di Pangalengan.

Salah satu jenis kopi yang cukup terkenal di Pangalengan adalah Kopi Gunung Tilu atau Kopi Organik Java Preanger Gunung Tilu. Kopi ini adalah kopi hasil kebun dari Bapak Haji Aleh yang merupakan petani serta perintis dari Organik Java Preanger Gunung Tilu.

Memiliki tempat coffee shop di Pangalengan membuat Kopi Gunung Tilu terkenal akan rasanya dan banyak diminati oleh penduduk sekitar. Kopi Gunung Tilu sendiri bisa dinikmati di tempat dan bisa juga dibeli online seperti Tokopedia, Blibli.com dan elevenia.co.id.

---

## Isi

### Budidaya tanaman Kopi Gunung Tilu



Kopi Gunung Tilu merupakan tempat coffee shop di Pangalengan yang di bangun oleh Bapak Haji Aleh, yaitu seorang penanam, pengolah sekaligus pemasar kopi yang disebut dengan kopi Java Preanger Gunung Tilu.

Bertempat di Pangalengan, Kopi Gunung Tilu ini merupakan jenis kopi Arabika karena iklimnya yang cocok serta tempatnya yang memiliki ketinggian antara 1000-1600 mdpl. Varietas kopi Arabika yang dipilih oleh Bapak Haji Aleh adalah Kopi Sigararutang.



Awalnya kopi ini dipasarkan ke Medan, Samosir, Berastagi dan Aceh masih dalam bentuk ceri, lalu berlanjut dalam bentuk gabah, namun Owner dari Kopi Gunung Tilu ini berpikir sampai kapan akan terus menjual bahan baku, lalu beliau membuat sebuah paguyuban atau koperasi sehingga terbentuk lah Kopi Gunung Tilu yang sekarang ini.

Kopi Gunung Tilu ini sudah mendapatkan banyak sekali sertifikat, salah satunya yaitu sertifikat organik yang membuktikan bahwa Kopi Gunung Tilu ini merupakan kopi organik yang pemeliharaannya menggunakan bahan-bahan organik. Bapak Haji Aleh berpendapat bahwa menggunakan bahan kimia yang berlebihan sangat tidak baik, untuk itu ia menggunakan bahan-bahan organik, seperti pupuk organik sebagai pupuk Kopi Gunung Tilu ini.

Kopi Gunung Tilu ini banyak melewati proses dalam mengolahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari tanaman kopi ditimbang lalu dipisahkan antara kopi organik dan non-organik
2. Lalu kopi yang masih berbentuk seperti ceri merah ini di kupas kulitnya menggunakan mesin pulper
3. Setelah proses pengupasan, kopi lalu dijemur di bawah sinar matahari
4. Setelah melalui proses penjemuran, kopi di proses menggunakan mesin sutton untuk memisahkan antara kopi dengan debu dan memisahkan antara berat dan size biji kopi untuk penentuan grade
5. Lalu kopi akan di sangrai dan jadilah roasted bean
6. Setelah itu roasted bean akan masuk ke dalam mesin grind dan berubah menjadi bubuk kopi yang berkualitas.

Hasil dari uji coba rasa yang pernah dilakukan rasa dari Kopi Gunung Tilu ini memiliki rasa spicy, rempah-rempah, dark chocolate serta rasa brown sugar.

---

## Kesimpulan

Kopi yang baik adalah kopi yang ditanam menggunakan bahan organik, salah satu kopi organik yang bisa kita dapatkan di Indonesia ini adalah Kopi Gunung Tilu di Pangalengan atau bisa juga kita dapatkan di situs-situs online seperti Tokopedia, Blibli.com, dan elevenia.co.id.



Kopi ini diolah dalam beberapa tahap seperti yang sudah dijelaskan di dalam isi. Sudah memiliki sertifikat organik dan juga legal formal yang lengkap menjamin kualitas Kopi Gunung Tilu. Untuk itu, apabila anda sedang jalan-jalan ke Pangalengan, coba untuk datang ke tempat coffee shop Bapak Haji Aleh dan mencicipi Kopi Gunung Tilu ini.

---

## Referensi

<https://bungabunga.co.id/pengertian-kopi/>

<https://youtu.be/R-jjfBg60rs>

---

## Kelompok 2 :

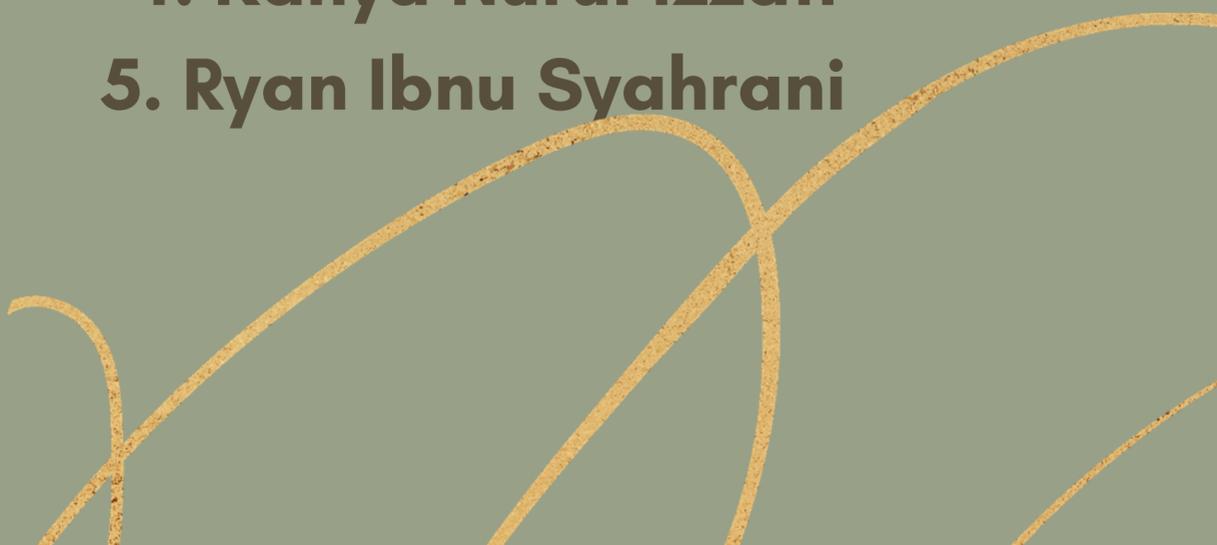
1. Arvina Istika Dewi
2. Bilma Zaydan Abimanyu
3. Calista Dewi Puspitasari
4. Chantika Najwa Ashillah K
5. Reuben Althaf Huizen



# **JURNAL RUMAH ADAT CIKONDANG**

**Penulis Jurnal :**

- 1. Fadhilah Nur Rahmatillah**
- 2. Ghevira Aulia Rahma**
- 3. Ivan Fadillah Setyawan**
- 4. Kanya Nurul izzati**
- 5. Ryan Ibnu Syahrani**





# A B S T R A K

**Rumah Adat Cikondang berada di Kampung Cikondang, Kelurahan Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan ketinggian 1022 m di atas permukaan laut. Luas lahan 3 ha dan luas bangunan 60 m.**

**Rumah adat Cikondang merupakan rumah adat yang dimiliki oleh Bapak Anom Samsa, berada di area seluas 3 hektar. Menurut tradisi, rumah adat Cikondang asal muasalnya dari Desa Lamajang dan diperkirakan telah berusia 200 tahun. Sebuah peristiwa kebakaran besar yang terjadi sekitar tahun 1942 telah menghancurkan perkampungan adat Cikondang dan hanya menyisakan satu rumah yang sekarang dijadikan sebagai rumah adat penduduk sekitar.**

# **PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Kampung Adat Cikondang merupakan salah satu kampung adat yang terletak di Kabupaten Bandung dengan jarak sekitar 38 KM dari Ibukota Jawa Baarat.kampung Adat Cikondang ini sudah ada sejak sekitar 200 tahun lalu, namun pada tahun 1942 terjadi kebakaran yang menghanguskan rumah penduduk dan hanya menyisakan satu rumah yang saat ini disebut sebagai Rumah Adat Cikondang.

Uyut Istri/Pameget merupakan leluhur disini, juru kunci yang pertama adalah mamah sepuh itu saat abad ke-17 lalu berlanjut sampai juru kunci yang ke 9 atau sekarang yaitu Anom Johana, juru kunci tersebut memang diturunkan turun menurun keturunan Mamah Sepuh karena lahan ini adalah lahan awisan dan yang punya adalah Mamah Sepuh yang terdiri dari sawah, ladang rumah, rumah, hutang larangan, makam leluhur, dan pohon bambu. Pada zaman dahulu rumah disini berjumlah 61 rumah dan yang 60 rumah saat tahun 42 waktu Jepang datang, kebakaran dan itu disebabkan dari unggun api. Rumah Adat Cikondang ini juga memiliki filosofi yang komponen komponen atau ukuran rumahnya memiliki artinya seperti panjang rumah 12 yang berarti 1 tahun ada 12 bulan, Jendela ada 5 yang mengikuti rukun Islam yang terdapat 5 rukun, pintunya hanya 1 itu artinya inalilahi wainalilahi rojiun dari Allah kembali kepada Allah

Rumah Adat Cikondang merupakan salah sau bentuk budaya rupa yang paling menonjol dimiliki oleh masyakat Kampung Adat Cikondang, meski bentuk rumah tidak dibangun lagi seperti sediakala, serta masyarakat Kampung Adat Cikondang juga terbuka terhadap perkembangan zaman, namun masyarakat di sana tetap memelihara nilai karakter luhur yang diyakini secara turun-temurun dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi masyarakat Kampung Adat Cikondang. Ada berbagai nilai karakter yang tetap dipelihara oleh masyarakat kampung Adat Cikondang di antaranya: membangun rumah tidak menghadap ke rumah adat; wanita yang sedang haid tidak boleh memasuki kawasan rumah adat; rumah ada hanya memiliki satu pintu dan lima jendela; serta masih banyak hal lain yang dimiliki dan dipelihara oleh masyarakat sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari di Kampung Adat Cikondang

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Identifikasi Masalah berdasarkan uraian di atas terdapat masalah yang diidentifikasi antara lain:

1. para warga secara turun temurun menjaga kelestarian nilai luhur
2. Rumah cikondang memiliki nilai keislaman
3. Upaya masyarakat dalam mempertahankan nilai luhur

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa itu situs rumah adat cikondang
2. Bagaimana bisa rumah adat tersebut tersisa satu
3. Selain rumah cikondang terdapat apa saja yang ada di situs budaya rumah adat cikondang

## **D. TUJUAN MASALAH**

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Memenuhi tugas mini jurnal pada bidang pelajaran biologi
2. Mengetahui yang dimaksud situs cikondang
3. Mengetahui sejarah kebakaran yang pernah terjadi di kampung cikondang
4. Mengetahui makna yang terkandung dalam bangunan rumah adat cikondang
5. Mengetahui larangan-larangan yang ada di cikondang

# ISI

Rumah adat Cikondang merupakan sebuah rumah adat yang berdiri di permukiman kampung Cikondang, letaknya di bagian paling belakang atau ujung selatan permukiman, posisinya lebih tinggi dari rumah-rumah sekitarnya. Rumah adat Cikondang menghadap ke utara, dibangun dengan konstruksi bahan alami. Bahan utamanya terdiri dari bambu, kayu, dan ijuk. Secara vertikal, rumah adat Cikondang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian atas yakni atap, badan rumah atau bagian tengah, dan bagian bawah.

Rumah adat Cikondang memiliki bentuk atap julang ngapak, konstruksi atap terdiri atas kuda-kuda dengan bahan kayu, gording dengan bambu, ditutup dengan atap bambu yang dibelah dua dengan teknik pemasangan tumpang tutup kemudian dilapisi ijuk

Rumah adat Cikondang memiliki bentuk atap julang ngapak, konstruksi atap terdiri atas kuda-kuda dengan bahan kayu, gording dengan bambu, ditutup dengan atap bambu yang dibelah dua dengan teknik pemasangan tumpang tutup kemudian dilapisi ijuk.



Di bawah atap terdapat langit-langit atau *para* yang difungsikan untuk menyimpan peralatan upacara ritual 15 Muharram. Di bawah *para* terdapat *pago*, yakni tempat menyimpan peralatan masak, yang umumnya peralatan tersebut dikeluarkan ketika diadakan upacara ritual 15 Muharram.

Bagian tengah rumah ditutup dengan dinding anyaman bambu, di bagian ini terdapat beberapa ruangan. Sebelum memasuki ruangan dalam rumah adat, terlebih dahulu melewati pintu di bagian depan yang terbuat dari kayu, kemudian memasuki ruang besar dimana terdapat hawu atau tungku masak di tengah-tengah dinding utara rumah. Selain ruang besar ini juga terdapat dua ruangan di sisi timur yaitu ruang tidur dan ruang goah yaitu ruang tempat penyimpanan (pedaringan).

Rumah Adat Cikondang memiliki satu pintu masuk dan lima jendela. Nilai filosofis dari angka tersebut ialah satu pintu menunjukkan bahwa manusia berasal dan kembali ke tempat yang sama. Lima jendela melambangkan lima rukun Islam dalam agama yang dianut oleh seluruh masyarakat Cikondang.

Di kawasan rumah adat Cikondang, tepatnya di sebelah selatan, terdapat hutan karamat atau hutan larang disebut demikian karena terdapat pantangan-pantangan yang tidak boleh dilanggar.

seperti saat ingin memasuki kawasan hutan tersebut tidak diperkenankan menggunakan alas kaki walaupun di dalamnya lantai hutan (tanah), yang maknanya menjaga agar tidak menginjak injak makhluk lain selain kita seperti hewan kecil dan tumbuhan kecil. Dan ada hari-hari tertentu kita tidak bisa memasuki area hutan tersebut dan perempuan yang dalam keadaan haid juga dilarang masuk hutan tersebut.

Hutan ini hanya boleh diambil pepohonannya untuk kepentingan rumah adat, seperti untuk rehabilitasi dan renovasi kerusakan rumah adat.



Tidak jauh dari rumah adat terdapat makam keramat Uyut Pameget dan Uyut Istri yang selalu ramai diziarahi.

Di sebelah utara berdiri leuit, yakni lumbung tempat menyimpan padi. Jadi saat sudah panen padi-padi akan dimasukan ke lumbung padi ini, kalau sudah kering dilempar ke dalamnya dan disimpan. kemudian padinya diikat, satu ikat namanya serendan kalau dua disatukan satu geges namanya. Jadi tempat ini merupakan tempat menyimpan cadangan makanan dan saat upacara adat disini dilakukan padinya berasal dari tempat ini dan ditumbuk di lisung.



di sebelah barat ada lisung untuk menumbuk padi menjadi beras.

Upaya mempertahankan nilai karakter berbasis etnopedagogi di Kampung Adat Cikondang dilakukan dengan pendidikan non formal atau pendidikan masyarakat. Nilai-nilai yang diinternalisasikan pada masyarakat dilakukan oleh pemangku adat, serta orangtua kepada generasi muda di Kampung Adat Cikondang

Ada beberapa nilai yang hingga hari ini diyakini dan dilaksanakan oleh masyarakat Kampung Adat Cikondang, di antaranya:

1. Tidak membangun kembali rumah penduduk kampung seperti sediakala, karena alat-alat untuk membangun rumah sulit didapat dan dikhawatirkan akan merusak alam;

2. Posisi Rumah Adat terletak lebih tinggi dibandingkan rumah penduduk lainnya untuk menghormati keberadaan Rumah Adat Cikondang.

3. Rumah penduduk tidak dibangun menghadap rumah adat, untuk menjaga keluhuran Rumah Adat;

4. Rumah adat hanya memiliki satu pintu dan lima jendela, maknanya ialah bahwa satu pintu melambangkan tempat berangkat dan tempat kembali, sedangkan lima jendela melambangkan rukun Islam

5. Rumah Adat dibangun tidak menggunakan paku tapi menggunakan tali ijuk sebagai pengikat, merupakan simbol persatuan.

6. Rumah Adat hanya bisa dikunjungi pada hari Minggu, Senin, Rabu, dan Kamis;

7. Wanita yang sedang haid dilarang memasuki Rumah Adat untuk menjaga kesucian Rumah Adat

# KESIMPULAN

## **Kesimpulan**

Cikondang merupakan sebuah kampung adat yang memiliki budaya rupa yang paling menonjol yaitu Rumah Adat Cikondang yang sarat nilai filosofis dan pedagogis dan dapat dijadikan sebagai sumber etnopedagogi bagi masyarakat.

## **Saran**

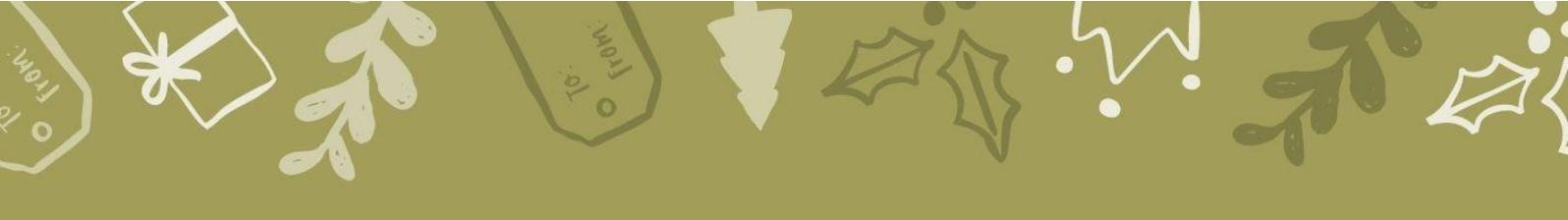
Beberapa hal yang bisa disarankan kepada masyarakat ialah untuk terus menjaga kelestarian Rumah Adat Cikondang sebagai salah satu bentuk budaya rupa yang memiliki nilai filosofis dan pedagogis, serta dapat menginternalisasikan nilai-nilai tersebut pada masyarakat secara luas.

# REFERENSI

<https://media.neliti.com/media/publications/291057-potensi-budaya-rupa-kampung-adat-cikonda-d618a820.pdf>  
Kampung Cikondang. Jurnal Mimbar, 31(2), 399-408. Bandung: Universitas Islam Bandung

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/rumah-adat-cikondang/>  
[https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/505/jbptunikompp-gdl-andiruswan-25226-2-unikom\\_a-i.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/505/jbptunikompp-gdl-andiruswan-25226-2-unikom_a-i.pdf)

<https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3632363/kampung-adat-yang-jadi-saksi-bisu-bandung-lautan-api>  
<https://www.youtube.com/watch?v=R-jjfBg6Ors>  
<https://www.youtube.com/watch?v=MmwTEg9KsGY>  
<https://www.google.com/url?sa=i&url=http%3A%2F%2Ftheoddme.blogspot.com%2F2010%2F08%2Fm-akam-keramat-cikondang-wuihmerinding.html&psig=AOvWaw0G39UcEOFc49TJKZsJNGnE&ust=1620028428659000&source=images&cd=vfe&ved=2ahUKEwi5n7OpwqrwAhVKDrcAHXsdBnwQr4kDegUIARCyAQ>  
[https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fphinemo.com%2Fwp-content%2Fuploads%2F2017%2F11%2FHutan-Larangan.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fphinemo.com%2Fkampung-adat-cikondang-rumah-adat-berusia-200-tahun-yang-masih-ada-hingga-sekarang%2F&tbnid=PpJISOSPTADyVM&vet=12ahUKEwjHzZ\\_Vy6rwAhVBKrcAHaSEAoEQMygBegUIARCjAQ..i&docid=ulaUoBb90A7pBM&w=3456&h=2304&q=hutan%20keramat%20di%20kampung%20cikondang&safe=strict&ved=2ahUKEwjHzZ\\_Vy6rwAhVBKrcAHaSEAoEQMygBegUIARCjAQ](https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fphinemo.com%2Fwp-content%2Fuploads%2F2017%2F11%2FHutan-Larangan.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fphinemo.com%2Fkampung-adat-cikondang-rumah-adat-berusia-200-tahun-yang-masih-ada-hingga-sekarang%2F&tbnid=PpJISOSPTADyVM&vet=12ahUKEwjHzZ_Vy6rwAhVBKrcAHaSEAoEQMygBegUIARCjAQ..i&docid=ulaUoBb90A7pBM&w=3456&h=2304&q=hutan%20keramat%20di%20kampung%20cikondang&safe=strict&ved=2ahUKEwjHzZ_Vy6rwAhVBKrcAHaSEAoEQMygBegUIARCjAQ)



# **JURNAL**

## **BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG**

**Disusun Oleh:**

**Kelompok 4**

**Khadafi Umar**

**Khaira Mazaya Lukito**

**Milcy Aphita**

**Muhammad Ilham Prasetyo**

**X MIPA 1**

### **ABSTRAK**

Budidaya tanaman kangkung termasuk sayuran dengan jangka waktu yang pendek. Namun, kangkung memiliki peran penting bagi masyarakat. Kangkung darat hanya bisa tumbuh di tempat yang kering, ciri-cirinya yaitu batangnya lebih kecil serta berwarna putih kehijauan, daunnya lebih tidak tebal serta lebih lunak, apabila dimasak lebih cepat layu/masak, serta mempunyai bunga yg berwarna putih bersih. Kangkung (*Ipomoea* sp.) bisa ditanam di dataran rendah serta dataran tinggi.. Kangkung adalah type tanaman sayuran daun, terhitung kedalam famili Convolvulaceae. Daun kangkung panjang, berwarna hijau keputih-putihan adalah sumber vit. pro vit. A.

Tujuan penelitian, pengaruh pertumbuhan kangkung darat yaitu dengan pemberian pupuk organik cair kombinasi sabut kelapa dan limbah cair tahu dengan perbedaan waktu dan volume pemberian pupuk. Mengetahui pengaruh kadar protein tanaman kangkung darat dengan pemberian pupuk organik cair kombinasi sabut kelapa dan limbah cair tahu dengan perbedaan waktu dan volume pemberian pupuk. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta meningkatkan nilai guna dari limbah cair tahu dan sabut kelapa

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Budidaya tanaman merupakan kegiatan pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat maupun hasil panennya, misalnya budidaya tanaman kangkung. Tanaman kangkung tergolong jenis sayuran yang populer dalam masyarakat. Tanaman kangkung yang umum dibudidayakan adalah kangkung darat (*Ipomoea reptanapoir*).

Tanaman kangkung darat termasuk tanaman sayuran yang berumur pendek. Manfaat daunnya mempunyai peran penting terhadap sumber pangan di Indonesia (Agung, 2007). Kandungan gizi dalam 100 gram kangkung meliputi energi sebesar 29 kal; protein 3 gram; lemak 0,3 gram; karbohidrat 5,4 gram; serat 1 gram; kalsium 73 mg; fosfor 50 mg; besi 2,5 mg; vitamin A 6.300 IU; vitamin B1 0,07 mg; Vitamin C 32 mg; Air 89,7 gram (Harjana, 2016). Salah satu faktor budidaya tanaman kangkung darat yang perlu diperhatikan adalah pemberian unsur hara atau pemupukan untuk menyuburkan tanaman.

Pemberian pupuk pada tanaman dapat berupa pupuk organik maupun pupuk anorganik. Penggunaan pupuk anorganik mampu bereaksi cepat terhadap tanaman dan memiliki kadar unsur hara tinggi, namun apabila digunakan secara terus menerus dapat membuat tanah menjadi padat dan keras. Penggunaan pupuk organik mengandung unsur hara rendah dan mampu menjadi solusi dalam memperbaiki sifat kimia, fisika, dan biologi tanah. Sifat pupuk anorganik yang tidak memiliki senyawa organik kompleks seperti yang dimiliki pupuk organik yaitu asam humid. Menurut hasil penelitian Hayati (2010), sistem pertukaran ion dalam kondisi kaya asam organik berlangsung sangat kompleks sehingga keberadaan senyawa tersebut dapat merevitalisasi semua sistem yang ada dalam tanah, baik yang bersifat fisika, kimia maupun biologi tanah.

### B. Rumusan Masalah

1. Merumuskan Jenis Botani Tanaman Kangkung
2. Merumuskan Syarat Tumbuhnya Tanaman Kangkung
3. Menjelaskan Cara Budidaya Tanaman Kangkung

### C. Tujuan

1. Untuk Mengetahui Jenis Botani Tanaman Kangkung
2. Untuk Mengetahui Syarat Tumbuhnya Tanaman Kangkung
3. Untuk Mengetahui Cara Budidaya Tanaman Kangkung

## ISI

### A. Botani tanaman kangkung

Kangkung termasuk suku Convolvulaceae (keluarga kangkung-kangkungan). Kedudukan tanaman kangkung dalam sistematika tumbuh-tumbuhan diklasifikasikan ke dalam:

Divisio : Spermatophyta

Sub-divisio : Angiospermae

Kelas : Dicotyledonae

Famili : Convolvulaceae

Genus : Ipomoea

Species : Ipomoea reptans

### B. Syarat Tumbuh

Baik di dataran rendah maupun tinggi, tanaman sayuran dapat ditanam di tanah-tanah ataupun di sawah. Menurut strukturnya, tanah yang baik untuk ditanami sayuran ialah tanah yang mempunyai struktur remah, tanah itu mengandung pasir 50 – 60 %, lumpur 25- 35 % dan liat 15 – 25 %. Tanah seperti itu saat musim kemarau, tidak banyak kehilangan air, begitu juga saat musim penghujan, air mudah meresap dalam tanah. (sugeng : 1981).

Tanah tegalan yang akan digunakan, harus dibersihkan dari adanya pohon- pohon besar, sebab tanaman sayuran memerlukan tempat tumbuh terbuka, sehingga tidak terhalang dari sinar matahari yang diperlukan. Pada lahan persawahan, maka diharuskan membersihkan sisa- sisa jerami dan rerumputan yang ada. Perlu perhatian pula tanaman apa yang ditanam sebelumnya, untuk menanam sayuran disawah, pergiliran tanaman setidaknya- tidaknya diatur 1 musim dengan tanaman sayuran dan 2 musim dengan tanaman padi dan seterusnya. Menanam sayuran jangan sekali- kali di tanah yang bekas ditanami tembakau, rami, dan kapas, sebab di tempat tersebut terdapat penyakit- penyakit tanaman yang sama dengan penyakit tanaman sayuran. Tanaman sayuran akan tumbuh baik di musim kemarau, padahal tanaman itu sendiri banyak membutuhkan air. Oleh sebab itu perlu adanya sistem drainase untuk penyinaran saat musim kemarau. (sugeng : 1981).

Tanaman hanya dapat tumbuh dengan baik apabila perakarannya baik. Perkembangan akar yang baik tergantung keadaan tanah itu sendiri misalnya profil tanah, dalam atau dangkal dan tingkat kesuburannya. Dengan kata lain, apakah akar tanaman itu dapat menembus dan berkembang pada lapisan tanah

dengan mudah atau tidak. Tanah memberikan unsur- unsur makanan kepada tanaman. Akar tanaman mengambil zat- zat makanan di dalam tanah yang dipergunakan untuk pertumbuhan tanaman. Tanaman sayuran dapat ditanam di bedengan atau didalam pot. Apabila tanaman sayuran akan ditanam di bedengan, maka persiapan lahan berupa pengolahan lahan. Sedangkan tanaman sayuran yang di dalam pot memerlukan pengisian pot dengan media yang baik ( tanah berkompos, tanah berpupuk kandang). Beberapa syarat tumbuh tanaman sayuran khususnya kangkung.

#### 1) Iklim

- a) Tanaman ini dapat tumbuh dengan baik sepanjang tahun. Kangkung darat dapat tumbuh pada daerah yang beriklim panas dan beriklim dingin
- b) Jumlah curah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 500-5000 mm/tahun. Pada musim hujan tanaman kangkung pertumbuhannya sangat cepat dan subur, asalkan di sekelilingnya tidak tumbuh rumput liar. Dengan demikian, kangkung pada umumnya kuat menghadapi rumput liar, sehingga kangkung dapat tumbuh di padang rumput, kebun/ladang yang agak rimbun.
- c) Tanaman kangkung membutuhkan lahan yang terbuka atau mendapat sinar matahari yang cukup. Di tempat yang terlindung (ternaungi) tanaman kangkung akan tumbuh memanjang (tinggi) tetapi kurus-kurus. Kangkung sangat kuat menghadapi panas terik dan kemarau yang panjang. Apabila ditanam di tempat yang agak terlindung, maka kualitas daun bagus dan lemas sehingga disukai konsumen.
- d) Suhu udara dipengaruhi oleh ketinggian tempat, setiap naik 100 m tinggi tempat, maka temperatur udara turun 1 derajat C. Apabila kangkung ditanam di tempat yang terlalu panas, maka batang dan daunnya menjadi agak keras, sehingga tidak disukai konsumen.

#### 2) Media Tanam

- a) Kangkung darat menghendaki tanah yang subur, gembur banyak mengandung bahan organik dan tidak dipengaruhi keasaman tanah.
- b) Tanaman kangkung darat tidak menghendaki tanah yang tergenang, karena akar akan mudah membusuk. Sedangkan kangkung air membutuhkan tanah yang selalu tergenang air.
- c) Tanaman kangkung membutuhkan tanah datar bagi pertumbuhannya, sebab tanah yang memiliki kelerengan tinggi tidak dapat mempertahankan kandungan air secara baik.

#### 3) Curah hujan

Jumlah curah hujan yang baik untuk pertumbuhan tanaman ini berkisar antara 500-5000 mm/tahun. Pada musim hujan tanaman kangkung pertumbuhannya

sangat cepat dan subur, asalkan di sekelilingnya tidak tumbuh rumput liar. Dengan demikian, kangkung pada umumnya kuat menghadapi rumput liar, sehingga kangkung dapat tumbuh di padang rumput, kebun/ladang yang agak rimbun.

#### 4) Intensitas cahaya matahari

Tanaman kangkung membutuhkan lahan yang terbuka atau mendapat sinar matahari yang cukup. Di tempat yang terlindung (ternaungi) tanaman kangkung akan tumbuh memanjang (tinggi) tetapi kurus-kurus. Kangkung sangat kuat menghadapi panas terik dan kemarau yang panjang. Apabila ditanam di tempat yang agak terlindung, maka kualitas daun bagus dan lemas sehingga disukai konsumen.

#### 5) Temperatur

Suhu udara dipengaruhi oleh ketinggian tempat, setiap naik 100 m tinggi tempat, maka temperatur udara turun 1 derajat C. Apabila kangkung ditanam di tempat yang terlalu panas, maka batang dan daunnya menjadi agak keras, sehingga tidak disukai konsumen.

#### 6) Ketinggian Tempat

Kangkung dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik di dataran rendah sampai dataran tinggi (pegunungan)  $\pm$  2000 meter dpl. Baik kangkung darat maupun kangkung air, kedua varietas tersebut dapat tumbuh di mana saja, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Tanaman kangkung membutuhkan tanah datar bagi pertumbuhannya, sebab tanah yang memiliki kelerengan tinggi tidak dapat mempertahankan kandungan air secara baik. Hasilnya akan tetap sama asal jangan dicampur aduk.

### C. Budidaya Tanaman Kangkung

Jenis kangkung yang dibudidayakan oleh petani menggunakan jenis kangkung darat, bibit diperoleh dari toko penjualan benih kangkung darat. Tanah yang ditanami berupa gundukan dengan jarak tanam 20 x 20 cm, lahan berukuran  $\pm$  50 meter<sup>2</sup>. Sistem tumpang sari nyata diterapkan di lahan tersebut, hasil yang diperoleh hanya atau 6 ikat per 1m<sup>2</sup>. Masa pembibitan hingga panen memerlukan waktu 30-45 hari. Sistem pengairan menggunakan sistem penyiraman dengan bantuan sumur yang dibuat di sekitar lahan, atau dari irigasi sekitar. Jenis tanah latosol, berpasir. Secara fisiologis, tanaman kangkung tumbuh subur. Petani mengeluhkan tentang sulitnya pengendalian hama. Hama yang terdapat di tanaman kangkung ini adalah ulat daun, dan belalang. Hasil dari kangkung di lahan ini adalah 300 ikat per 50 m<sup>2</sup> lahan. Bila dilihat dari hasil ini sangat sedikit bila dibandingkan dengan hasil kangkung yang biasanya. Jika biasanya hasil kangkung 400.000 ikat/ha maka jika dikomersialkan seharusnya bisa menghasilkan 2000 ikat/50 m<sup>2</sup>



Dalam budidaya kangkung darat tidak diperlukan pupuk yang intensif. Kangkung darat merupakan tanaman yang tahan pada kondisi kesuburan tanah sedang. Sebenarnya pemupukan awal sudah cukup untuk memberikan nutrisi pada tanaman hingga siap panen. Namun hal ini sangat tergantung pada kondisi kesuburan tanah masing-masing. Tanah yang sebelumnya bekas ditanami tumbuhan kacang-kacangan relatif tidak memerlukan pupuk tambahan cukup dengan pupuk organik dasar yang telah diberikan diawal. Hanya saja apabila tanaman terlihat kurang subur yang ditandai dengan warna hijau yang pudar perlu dilakukan pemupukan tambahan. Kangkung darat sangat responsif terhadap nitrogen. Apabila diperlukan bisa diberikan pupuk organik kaya akan nitrogen seperti kotoran ayam yang telah matang bercampur sekam atau kompos yang kaya nitrogen.

### 1. Persiapan Lahan dan Penanaman

Untuk mendapatkan tanaman yang baik, tentunya harus dilakukan pemilihan benih yang baik pula. Terdapat beberapa benih unggul kangkung yang terkenal seperti varietas Sutera dan Bangkok. Benih sutera merupakan benih yang diintroduksi dari kangkung Hawaii oleh Departemen Pertanian pada tahun 1980-an. Namun yang banyak beredar saat ini adalah kangkung keluaran Bisi dan Panah Merah serta kangkung asal Jawa Timur seperti Sidoarjo. Agak sulit untuk menelusuri varietas-varietas kangkung yang beredar dipasaran. Benih kangkung darat yang baik adalah benih yang daya tumbuhnya lebih dari 95 persen dan tumbuhnya tegak setidaknya hingga umur 8 minggu. Karena kangkung darat yang tumbuh menjalar tidak begitu diminati pasar. Usahakan jangan menggunakan benih yang telah disimpan lebih dari satu tahun. Karena produktivitasnya akan menurun.

Penanaman pada budidaya kangkung darat dapat ditebar langsung atau ditugal. Sementara itu, cara disemaikan dan lalu dipindah tidak terlalu ekonomis untuk budidaya kangkung darat. Cara ditebar langsung dilakukan dengan menebarkan benih di atas bedengan. Cara ini cukup cepat dan cocok dilakukan ditempat yang kurang orang atau ongkos tenaga kerja mahal. Kelemahan cara ini adalah boros pada penggunaan benih, karena bisa menghabiskan 5-10 kilogram benih per hektar. Cara ini memerlukan pekerja yang terampil agar hasil tebar merata. Hanya saja sulit untuk mendapatkan kepadatan populasi tanaman yang ideal. Dimana kepadatan ideal bagi tanaman kangkung adalah 50.000 pohon per hektar. Cara yang kedua yaitu, dengan ditugal. Enaknya dengan cara ini kita bisa mengatur jarak tanam sehingga bisa didapatkan kerapatan populasi tanaman yang ideal. Jarak antara lubang tugal adalah 10 x 5 cm, setiap lubang diisi 2-3 biji benih. Hanya saja dengan cara ini dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja karena pekerjaannya akan lebih lama. Penugalan tidak perlu terlalu dalam, karena budidaya kangkung darat tidak memerlukan perakaran yang terlalu kuat.



## 2. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan selanjutnya yang harus diperhatikan adalah penyiraman. Kangkung darat memerlukan banyak air untuk tumbuh. Namun apabila curah hujan terlalu tinggi, daun yang dihasilkan akan jelek. Pada musim kering perlu penyiraman yang rutin, setiap pagi dan sore hari. Jika tanaman terlihat layu dan menguning disiang hari, lakukan juga penyiraman dengan intensitas yang cukup. Kurangnya intensitas penyiraman di siang hari terik bisa membuat tanaman mati.

Hal selanjutnya adalah penyiangan, walaupun kangkung merupakan tanaman siklus cepat adakalanya tanaman muda kalah bersaing dengan rumput. Terutama saat penebaran benih awal, pertumbuhan dari benih menjadi tanaman relatif agak lama sehingga potensi tersalip gulma cukup tinggi. Apabila terjadi hal seperti ini, gulma tersebut harus cepat disingkirkan dengan dicabut.

## 3. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang biasa menyerang kangkung antara lain belalang, ulat grayak (*Spodotera Litura*) dan kutu daun dari (jenis *Myzus Persicae* dan *Aphyds Gossypii*). Gejala serangan ulat grayak adalah daun bolong-bolong dan pinggiran daun bergerigi bekas gigitan. Sedangkan kutu daun membuat tanaman kerdil dan daun melengkung. Karena kutu daun menyerap cairan dari tanaman. Sementara itu penyakit yang biasanya menyerang adalah penyakit karat putih (*Albugo Ipomoeae Panduratae*). Bila terserang penyakit ini akan muncul bercak putih pada daun kemudian akan semakin meluas. Dalam budidaya kangkung darat organik, penanganan hama harus dilakukan secara terpadu. Untuk mengurangi resiko serangan hama dan penyakit, perlu dilakukan rotasi tanam, mengatur jarak tanam dan melakukan penyiraman yang tepat. Atau bila terpaksa bisa menggunakan pestisida hayati seperti daun nimba, gadung, dan sereh wangi.

## 4. Pemanenan

Budidaya kangkung darat dari awal sebar hingga panen memakan waktu 30-45 hari. Pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara dipotong dan dicabut. Khusus untuk kangkung organik, sebaiknya pemanenan dilakukan dengan dicabut. Karena selera pasar kangkung organik, yakni pasar-pasar moderen, lebih memilih tanaman kangkung yang lengkap dengan akarnya. Pemanenan dengan cara dicabut akan menghasilkan tanaman kangkung sebanyak 23 ton per hektar.

## KESIMPULAN

Kangkung (*Ipomoea Spp.*) merupakan salah satu sayuran yang tumbuh baik di daerah tropis. Kangkung tergolong sayur yang sangat populer, karena banyak peminatnya. Kangkung disebut juga Swamp cabbage, Water convovulus, Water spinach. Berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burma, Indonesia, China Selatan Australia dan bagian negara Afrika. Kangkung banyak ditanam di Pulau Jawa khususnya di Jawa Barat, juga di Irian Jaya di Kecamatan Muting Kabupaten Merauke kangkung merupakan lumbung hidup sehari-hari.

Kesimpulanya Kangkung darat menghendaki tanah yang subur, gembur banyak mengandung bahan organik dan tidak dipengaruhi keasaman tanah. Tanaman kangkung darat tidak menghendaki tanah yang tergenang, karena akar akan mudah membusuk. Sedangkan kangkung air membutuhkan tanah yang selalu tergenang air. Tanaman kangkung membutuhkan tanah datar bagi pertumbuhannya, sebab tanah yang memiliki kelerengan tinggi tidak dapat mempertahankan kandungan air secara baik. Sebelum penanaman, sebaiknya diberikan pupuk kandang dengan porsi 20 ton per hektar atau sekitar 100 kg/ 50 m<sup>2</sup>. Hal tersebut dilakukan untuk penambahan nutrisi pada lahan yang akan ditanami. Dalam budidaya kangkung, penambahan pupuk kandang atau pupuk kompos pada pengolahan tanah sangat diperlukan hal tersebut akan berdampak pada hasil yang akan didapat.

## REFERENSI

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83301/Budidaya-Tanaman-Kangkung/>

<http://riswandi77.blogspot.com/2018/10/makalah-budidaya-kangkung-darat.html?m=1>

<http://repository.unmuhpnk.ac.id/415/2/BAB%20I%20pendahuluan.pdf>

# BUDIDAYA TANAMAN KOPI ARABIKA

Oleh : M. Julian Setia Nugraha Tanjung, Nadifa  
Aisyabani, Naswa Refa, dan M. Raynor Athaillah



# ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu tanaman yang penting bagi banyak orang, dikarenakan kopi bisa dari menjadi penyemangat di pagi hari, bahan makanan dan minuman, hingga salah satu penggerak ekonomi negara seperti Indonesia, Dan Pembudidayaannya sangatlah diperlukan karena permintaan kopi di seluruh dunia yang banyak seiring zaman. Pada Artikel ini, kami akan memberikan informasi mengenai pembudidayaan kopi. Metode yang kami pakai terdiri dari syarat tumbuh, bahan tanaman, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit. Hasil yang diharapkan dalam metode ini adalah suburnya tanaman kopi dan terhindar dari hama serta penyakit. Simpulnya, kopi adalah tanaman yang penting karena membantu banyak orang di seluruh dunia dan pembudidayaannya merupakan hal yang tak kalah pentingnya.

**Kata Kunci:**

**Rasa, Ketepatan, Bertahap**

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kopi adalah spesies tanaman berbentuk pohon dan termasuk dalam famili Rubiaceae. Tanaman ini tumbuh tegak, bercabang dan dapat mencapai tinggi 12 m (Danarti dan Najiyati, 1999). Secara umum citarasa utama pada kopi adalah fragrance (bau kopi bubuk kering), aroma (bau sedap), flavor (khas bau kopi), body (kekentalan), acidity (rasa asam enak), bitterness (rasa pahit), dan sweetness (rasa manis). Tanaman kopi juga bisa mengatasi penyakit, seperti tekanan darah tinggi dan melancarkan pernapasan.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana caranya membudidayakan tanaman kopi?

## C. Tujuan

Untuk mempelajari dan memberikan informasi mengenai pembudidayaan tanaman kopi

# PEMBAHASAN

Kopi Arabika (Coffe Arabica) adalah salah satu kopi yang paling disukai, karena rasanya yang dinilai terbaik. Buah yang matang berwarna merah terang ini memiliki rendemen (presentase produk akhir dan hasil panen) sekitar 18-20%.

Budi Daya Tanaman Kopi Arabika :

Pada dasarnya untuk usaha tani dan budidaya, kopi arabika melalui kegiatan perluasan, peremajaan dan rehabilitasi yang sama seperti pada kegiatan penanaman baru, yaitu sebagai berikut.

## 1. Syarat Tumbuh

Terletak di lokasi yang terisolir dari pertanaman kopi varietas lain  $\pm$  100 meter, dengan lahan bebas hama dan penyakit. Terdapat PH tanah 5,5-6,5 dan minimal memiliki top soil 2%. Memiliki struktur tanah yang subur, gembur ke dalam relative >100 cm. Tinggi iklim di tempat ini sekitaran 800-2000 m dpl, dengan suhu : 15° C – 25° C. Memiliki curah hujan 1.750-3000 mm/tahun.

## 2. Bahan Tanaman

Untuk memperbanyak tanaman di lapangan diperlukan bibit iap salur dengan kriteria sebagai berikut, sumber benih harus berasal dari kebun induk atau perusahaan yang telah ditunjuk. Jumlah umur bibitnya adalah 8-12 bulan, tinggi nya yaitu 20-40 cm, jumlah minimal daun tua 5-7, jumlah cabang primernya 1, memiliki diameter batang 5-6 cm, jumlah jarak tanam nya adalah 1,25 m x 1,25 m, terdapat 6.400 populasi tanaman, dan memiliki 25% untuk sulaman.

## 3. Penanaman

- **Jarak Tanam**, sistem jarak tanam untuk kopi arabika antara lain :  
Segi empat : 2,5 x 2,5 m  
Pagar : 1,5 x 1,5 m  
Pagar ganda : 1,5 x 1,5 x 3 cm
- **Lobang Tanam**  
Lobang Tanam arus dibuat 3 bulan sebelum tanam. Ukuran lubang 50 x 50 x 50 cm, 60 x 60 x 60 cm, 75 x 75 x 75 cm atau 1 x 1 x 1 m untuk tanah yang berat. Tanah galian diletakan di kiri dan kanan lubang. Lubang dibiarkan terbuka selama 3 bulan. 2 -4 minggu sebelum tanam, tanah galian yang telah dicampur dengan pupuk kandang yang masak sebanyak 15/20 kg/lubang, dimasukkan kembali ke dalam lubang. Tanah urugan jangan dipadatkan.
- **Penanaman**, dilakukan pada musim hujan . Leher akar bibit ditanam rata dengan permukaan tanah.

## 4. Pemeliharaan

- **Penyiangan**

Dengan membersihkan gulma di sekitar tanaman kopi. Penyiangan ini dapat dilakukan bersama-sama dengan penggemburan tanah. Untuk tanaman dewasa dilakukan dua kali setahun.

- **Pohon Pelindung**

**Penanaman Pohon pelindung**, tanaman kopi sangat memerlukan naungan untuk menjaga agar tanaman kopi jangan berbuah terlalu banyak sehingga kekuatan tanaman akan cepat habis. Pohon pelindung ditanam 1-2 tahun sebelum melakukan penanaman kopi, atau memanfaatkan tanaman pelindung yang ada. Jenis tanaman untuk pohon pelindung natar lain lamtoro, dadap, sengon, dll.

**Pengaturan Pohon Pelindung**, tinggi pencabangan pohon pelindung diusahakan 2x tinggi pohon kopi. Pemangkasan pohon pelindung diusahakan pada musim hujan. Apabila tanaman kopi dan pohon pelindung telah cukup besar, pohon pelindung bisa diperpanjang menjadi 1 : 2 atau 1 : 4.

- **Pemangkasan Kopi**

**Pangkasan bentuk**, Tinggi pangkasan 1,5 – 1,8 m, Cabang primer teratas harus dipotong tinggi 1 ruas. Pemangkasan dilakukan di akhir musim hujan.

**Pangkasan Produksi**, Pembuangan tunas wiwilan (tunas air) yang tumbuh ke atas. Pembuangan cabang cacing dan cabang balik yang tidak menghasilkan buah. Pembuanagn cabang-cabang yang terserang hama penyakit. Pemangkasan dilakukan 3 – 4 kali setahun dan dikerjakan pada awal musim hujan.

**Pangkasan Rejupinasi (Pemudaan)**, Ditujukan pada tanaman yang sudah tua dan produksinya sudah turun menurun. Pada awal musim hujan, batang dipotong miring setinggi 40 – 50 cm dari leher akar. Bekas potongan dioles dengan aspal. Tanah disekeliling tanaman dicangkul dan dipupuk. Dari beberapa tunas yang tumbuh pelihara 1 -2 tunas yang pertumbuhannya baik dan lurus ke atas. Setelah cukup besar, disambung dengan jenis yang baik dan produksinya tinggi.

## 5. Pemupukan

Dosis pemupukan kopi per pohon adalah :

- Umur 1 tahun : 50 gr Urea, 40 gr TSP, dan 40 gr KCL.
- Umur 2 tahun : 100 gr Urea, 80 gr TSP, dan 80 gr KCL.
- Umur 3 tahun : 150 gr Urea, 100 gr TSP, dan 100 gr KCL.
- Umur 4 tahun : 200 gr Urea, 100 gr TSP, dan 100 gr KCL.
- Umur 5-10 tahun : 300 gr Urea, 150 gr TSP, dan 240 gr KCL.
- Umur 10 thn keatas : 500 gr Urea, 200 gr TSP, dan 320 gr KCL.

Pupuk diberikan dua kali setahun yaitu awal dan akhir musim hujan masing-masing setengah dosis. Cara pemupukan dengan membuat parit melingkar pohon sedalam  $\pm$  10 cm, dengan jarak proyek tajuk pohon ( $\pm$  1 m). Tepat pengaplikasian pemupukan yang tepat memungkinkan jumlah pupuk yang hilang akibat penguapan dan tercuci oleh hujan sedikit. Pemupukan pada kopi arabika dilakukan disisi luar perakaran sejajar tajuk tanaman. Pupuk di benamkan melingkar sedalam 5-10 cm. Pemupukan sejajar dengan sisi luar tajuk bertujuan agar pupuk yang baru diaplikasikan tidak kontak langsung dengan akar tanaman. Kontak langsung bisa menyebabkan sel-sel rambut akar rusak sehingga akar tanaman menjadi stress.

## 6. Pengendalian Hama Penyakit

### a. Hama

**Hama Bubuk Buah**, Penyebab adalah sejenis kumbang kecil . Menyerang buah muda dan tua. Pengendalian dengan mekanis yaitu dengan mengumpulkan buah-buah yang terserang, secara kultur teknis dengan penjarangan naungan dan tanaman sedangkan secara chemis dengan Insektisida Dimecron 50 SCW, Tamaron, Argothion, Lebaycide, Sevin 85 S dengan dosis 2 cc / liter air.

**Bubuk Cabang (Xyloborus moliberus)**, Menyerang/menggerek cabang dan ranting kecil 3 – 7 dari pucuk kopi. Daun menjadi kuning dan rontok kemudian cabang akan mongering. Pengendalian sama seperti pada hama bubuk buah.

### b. Penyakit

**Penyakit Karat Daun**, Penyebabnya adalah sejenis Cendawan. Tanda serangan ada bercak-bercak merah kekuningan pada bagian bawah daun, sedangkan di permukaan daun ada bercak kuning. Kemudian daun gugur, ujung cabang muda kering dan buah kopi menjadi hitam kering dan kualitas tidak baik selanjutnya tanaman akan mati. Pengendalian secara kultur teknis dengan menanam jenis kopi arabika yang tahan seperti S 333, S 288 dan S 795 serta menjaga agar kondisi Fungisida Dithane M-45 dengan dosis 2 gr/liter air.

### c. Panen

Kopi Arabika mulai berbuah pada umur 4 tahun. Petik buah yang betul masak dengan warna merah, tua agar menghasilkan kopi yang berkualitas. Pada waktu panen (pemetikan) agar berhati-hati supaya tidak ada bagian pohon/cabang/ranting) yang rusak.

### • Beberapa Tahapan Yang Harus Dilalui Usai Pemanenan Antara Lain :

- Sortasi : Seleksi ketat berdasarkan kualitas buah kopi.
- Pengupasan kulit buah : Bisa menggunakan mesin pengupas (pulper] tipe silinder. Bisa juga dilakukan secara tradisional (rendam, angkat, injak-injak).
- Fermentasi : Biasanya dilakukan untuk kopi arabika. Tujuannya menghilangkan lapisan lendir yang tersisa di kulit tanduk biji.
- Pencucian : Menghilangkan sisa lendir hasil fermentasi yang masih menempel pada kulit tanduk.
- Pengeringan : Mengurangi kadar air dalam biji kopi yang semula 60 – 65% menjadi 12 %.
- Sortasi ulang : Kriteria ukuran, kemulusan, dan kebersihan.
- Penggudangan : Menyimpan biji kopi agar terjaga kualitasnya sebelum dipasarkan.

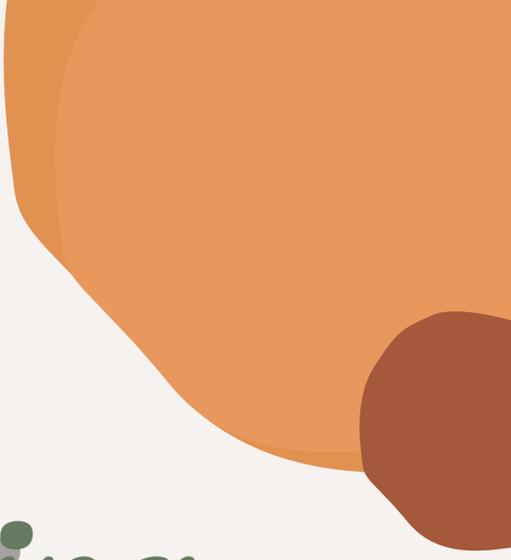
## KESIMPULAN

Kopi arabika merupakan salah satu kopi favorit yang di sukai oleh orang Indonesia. Karena kopi tersebut termasuk mudah dalam pembudidayaan dan juga memiliki aroma yang khas yang membuat minat orang makin banyak. Kopi tersebut juga termasuk tanaman kopi yang di tanam di daerah yang mudah di tanam asalkan ada tumbuhan penyangga nya.

### Referensi:

- <http://asmacs.wordpress.com/budidaya-tanaman-kopi>.
- <https://kutanam.com/cara-menanam-kopi/>
- <https://distankp.tegalkab.go.id/index-php/artikel/141-budidaya-tanaman-kopi-arabika>
- <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/286>





*jurnal soeling*

*kewirausahaan kopi*

ANGGOTA (X Mipa 1) :

Sabrina Andini

Nasywa Adielia

Raka Yudhistira

Rajendra Kimi



# pendahuluan

## A. Latar Belakang

Kopi termasuk salah satu tanaman komoditas pertanian dalam perdagangan dunia dan memiliki harga mahal. Kopi merupakan minuman berwarna hitam gelap dengan aroma yang khas. Kopi biasanya diseduh menggunakan air panas dan pada dasarnya memiliki rasa pahit. Minuman kopi banyak digemari hampir seluruh masyarakat dunia. Aroma dan rasa yang khas pada kopi seringkali membuat para penikmat kopi merasa kecanduan. Kopi juga bermanfaat mengurangi resiko stroke, mencegah kanker, mengobati liver, dan membuka peredaran darah. Namun disisi lain kopi memiliki dampak negatif karena mengandung kafein dan tidak bagus untuk kesehatan. Kafein sebagai kandungan utama kopi bersifat stimulan yang mencandu. Yang apabila dikonsumsi berlebihan dapat mengakibatkan jantung berdebar atau sulit tidur.



## B. Rumusan Masalah

Bagaimana rasa, aroma, warna dan tekstur minuman kopi dengan bahan dasar rempah-rempah?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui perbedaan rasa, aroma, warna dan tekstur minuman kopi dengan bahan dasar rempah-rempah.



Di kawasan Gunung Tilu, Kabupaten Bandung banyak sekali ditanam tanaman kopi jenis arabika varietas sigararutang dengan branding Java Preanger Gunung Tilu. Awal mula berdirinya kebun kopi ketika tahun 2001. Ketika itu Pak Haji Aleh bekerja di Aceh, di sana kebetulan banyak kebun kopi. Beliau lalu berinisiatif untuk mengembangkan usaha kopi sekembalinya beliau ke Jabar. Saat itu beliau bekerja sama dengan Perhutani untuk mendirikan kebun kopi. Beliau juga mengajak beberapa masyarakat sekitar untuk membantunya mengelola kebun kopi. Pada awalnya beliau ingin mengolah chery dan gabah, namun berdasarkan hasil pengamatan beliau, ternyata kopi lebih berpotensi menghasilkan banyak keuntungan di daerah Pangalengan. Hasil produksi Java Prianger Gunung Tilu sudah dijual ke provinsi-provinsi lain seperti Medan dan Aceh. Produk-produk kopi ini juga dijual secara online di Tokopedia, Blibli.com dan Elevenia.co.id. Pada tahun 2017 Pak Haji Aleng mendapat kesempatan untuk “nyeduh” di Istana Bogor. Tahun 2018 beliau “nyeduh” di Norwegia. Dan pada 2019 ia “nyeduh” di Manama Bahrain.

## *kesimpulan*

Pak Haji Aleh merupakan petani pertama yang menanam kopi arabika varietas sigararutang di kawasan Gunung Tilu. Kopi dengan brand Java Preanger Gunung Tilu ini sudah sangat terkenal hingga ke luar negeri karena rasanya yang lezat.

## *referensi*

- <https://youtu.be/R-jjfBg6Ors>
- <http://disbun.jabarprov.go.id/post/view/122-id-kopi-java-preanger-gunung-tilu>

# **KEBUDAYAAN DI KAMPUNG CIKONDANG**

**Adinda Ghefira, Annafi Deltra, Aqsho Dzukrona, Aura Fayza**

**X MIPA 2**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kebudayaan Sunda di kampung Cikondang beserta unsur-unsur pendukungnya, yang masih hidup dan digunakan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penulis dapat menyimpulkan bahwa Kampung Cikondang adalah kampung adat yang masih kental budaya dan adatnya serta sangat beragama.

## **PENDAHULUAN**

Pada awalnya kampung adat adalah kumpulan beberapa desa yang menggunakan adat sebagai pilar kehidupan bermasyarakat. Adat tersebut dijaga dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari hingga saat ini. Kampung Adat biasanya terletak di tempat terpencil dan asing pada teknologi dan kehidupan modern.

Seiring bekerjanya waktu dan melihat pada kepentingan umum, pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan keberadaan kampung adat dan merencanakan program pelestarian berdasarkan pendidikan dan penelitian pada kampung-kampung adat tersebut. Kampung adat secara resmi adalah kampung adat yang diakui dan dilindungi oleh negara. Salah satu kampung adat di Provinsi Jawa Barat adalah Kampung Adat Cikondang yang terletak di Desa Lamajang, Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung.

Adat yang ada di Kampung Adat Cikondang berdasarkan pada budaya sunda dengan pengaruh agama islam. Keberadaan kampung adat membawa perubahan pada lingkungan dan masyarakat umum. Ditemukannya informasi adat yang menyimpang mengenai adat pada Kampung Adat Cikondang yaitu informasi yang dibuat-buat untuk mengangkat adat budaya kampung adat cikondang dan informasi yang telah dimodifikasi informasi yang ditambahkan ataupun dikurangi dari fakta adat yang ada. Untuk menagani hal tersebut maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang bersifat empiris yang didasarkan pada pengalaman penulis dalam kehidupan adat Kampung Adat Cikondang.

## ISI

Kampung Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung merupakan pemukiman yang masih memiliki khasanah budaya asli suku Sunda, di wilayah ini masih banyak jenis upacara adat yang dilakukan baik dalam tataran perseorangan maupun dalam tataran umum. Jenis upacara-upacara yang dilakukan di antaranya adalah upacara Saleh Taun Mapag Taun atau upacara Musiman, Ngaruat Lembur atau Hajat Lembur, Ngabungbang, Tirakatan, Rasulan, Upacara pertanian, dan berbagai upacara yang berkaitan dengan siklus hidup.

Masyarakat Kampung Cikondang menggunakan bahasa Sunda yang banyak dilakukan oleh masyarakat Sunda yaitu dialek Sunda Priangan. Sistem kekerabatan di Kampung Cikondang berdasarkan pada prinsip keturunan bilateral, bentuk kelompok kecil di kampung Cikondang adalah keluarga batih. Ketua adat di kampung Cikondang tinggal dan menetap di Bumi Adat, Bumi Adat adalah suatu bangunan yang mirip dengan bangunan yang biasa terdapat di kampung-kampung adat.

Bumi Adat di Kampung Cikondang ini merupakan satu paket yang diwariskan dari leluhur mereka untuk terus dijaga dan dilestarikan. Yang termasuk ke dalam paket Bumi Adat adalah hutan keramat, makam keramat, tampian, jamban, leuit, dan sawah/ lading keramat. Bumi Adat sebagai sentral adat istiadat bagi masyarakat kampung Cikondang, tempat ini digunakan untuk upacara Seleh Taun Mapag Taun.

Seluruh warga masyarakat Kampung Cikondang beragama Islam, namun dalam kehidupan sehari-harinya masih mempercayai adanya roh-roh para leluhur. Hal ini dituangkan dalam kepercayaan mereka yang menganggap para leluhurnya ngauban (melindungi) mereka setiap saat. Leluhur itu pula yang dipercaya dapat menyelamatkan mereka dari berbagai persoalan, sekaligus dapat mencegah marabahaya yang setiap saat selalu mengancam.

Leluhur utama mereka yang sangat dipuja adalah Eyang Pameget dan Eyang Istri, kedua eyang ini dipercaya masyarakat setempat sebagai salah satu wali yang bertugas menyebarkan agama Islam di kawasan Bandung Selatan, khususnya di kampung Cikondang. Di tempat inilah akhirnya kedua eyang ini mengakhiri hidupnya dengan tidak meninggalkan jejak; masyarakat setempat mempercayai bahwa kedua eyang ini “tilem”.

Pada awalnya bangunan di Cikondang ini merupakan pemukiman dengan pola arsitektur tradisional seperti yang digunakan pada bangunan Bumi Adat. Konon tahun 1940-

an terdapat kurang lebih enampuluh rumah. Sekitar tahun 1942 terjadi kebakaran besar yang menghancurkan semua rumah kecuali Bumi Adat. Tidak diketahui apa yang menjadi penyebab kebakaran itu. Namun ada dugaan bahwa kampung Cikondang dulunya dijadikan persembunyian atau markas para pejuang yang berusaha membebaskan diri dari cengkeraman Belanda. Kemungkinan tempat itu diketahui Belanda dan dibumihanguskan. Selanjutnya, masyarakat di sana ingin membangun kembali rumahnya. Namun karena bahan-bahan untuk membuat rumah seperti Bumi Adat yang berarsitektur tradisional membutuhkan bahan cukup banyak, sementara bahan yang tersedia di hutan keramat tidak memadai, akhirnya mereka memutuskan untuk membangun rumahnya dengan arsitektur yang umum, yang sesuai dengan kemajuan kondisi saat itu. Keinginan ini disampaikan oleh Anom Idil (kuncen) kepada karuhun di makam keramat.

## **KESIMPULAN**

Seperti pada teks diatas masyarakat kampung cikondang meskipun beragama tetapi tetap menggunakan adat sebagai pilar kehidupan bermasyarakat dan menggunakan bahasa Sunda yaitu dialek Sunda Priangan, meskipun Seiring bekerjanya waktu budaya akan hilang tetapi mereka tetap menjaga kelestarian budayanya yang telah diturunkan diwariskan dari leluhur mereka

## **REFERENSI**

Boim. Budaya Indonesia Sekarang. <http://budaya-indonesia-sekarang.blogspot.com/2010/11/kampung-cikondang.html?m=0>

Purnama, Yuzar. Budaya Asli Suku Sunda Di Kampung Cikondang Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

[http://perpustakaanbnpbjabar.kemdikbud.go.id/index.php?p=show\\_detail&id=1657&keywor  
ds=](http://perpustakaanbnpbjabar.kemdikbud.go.id/index.php?p=show_detail&id=1657&keywords=)

# *budidaya tanaman kopi*

nama anggota:

---

- danish malika assyari
- aviani putri
- fathan prayoga
- dhiwa naoval sentosa
- frincelya maharani



## ABSTRAK

Kopi robusta dapat dikatakan sebagai kopi kelas 2, karena rasanya yang lebih pahit, dan mengandung kafein dalam kadar yang lebih banyak. Hampir seluruh produksi kopi robusta diseluruh dunia dihasilkan secara kering dan untuk mendapatkan rasa lugas tidak boleh mengandung rasa-rasa asam dari hasil fermentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suhu dan lama waktu sangrai kopi robusta (*Coffea canephora* P) terhadap kadar air, kadar abu, kadar kafein dan keasaman.





# PENDAHULUAN

Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan baik tanaman bunga, pohon, buah-buahan maupun sayur-sayuran.

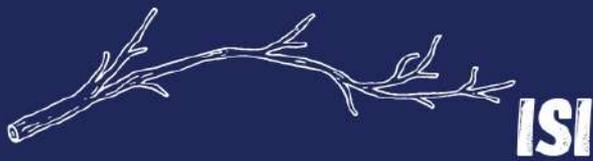
Tanaman hias merupakan salah satu jenis komoditi agribisnis yang mempunyai masa depan yang cerah sehingga kebutuhan akan tanaman hias semakin meningkat

Saat ini tanaman hias banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar. Banyak masyarakat yang mengusahakan tanaman hias sebagai salah satu jenis usaha yang dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat.

Bunga potong adalah bunga yang dimanfaatkan sebagai bahan rangkain bunga untuk berbagai keperluan dalam kehidupan manusia.

Bunga potong sebagai salah satu tanaman hias yang paling digemari masyarakat, hal ini disebabkan bunga potong dapat dimanfaatkan sebagai bahan penghias ruangan dalam bentuk rangkaian bunga dan dekorasi





Tanaman kopi (*Coffea* spp.) bukan tanaman asli Indonesia, melainkan jenis tanaman berasal dari benua Afrika. Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh Bangsa Etiopia di benua Afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Tanaman kopi dibawa ke pulau Jawa pada tahun 1696, tetapi pada waktu itu masih dalam taraf percobaan.

Tanaman kopi merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat karena seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik cita rasa (acidity, aroma, flavour) yang unik dan ekselen.

Di Jawa, tanaman kopi ini mendapat perhatian sepenuhnya baru pada tahun 1699, karena tanaman tersebut dapat berkembang dan berproduksi baik. Bibit kopi Indonesia didatangkan dari Yaman. Pada waktu itu jenis yang didatangkan adalah kopi Arabika.





Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 – Mei 2018, menggunakan bahan baku Kopi robusta dari salah satu petani di Desa Colo Kudus. Sampel berupa biji beras kopi yang telah disimpan kurang lebih 2 minggu (14 hari).

Sampel telah melewati proses sortir, pengupasan, fermentasi, pencucian dan pengeringan. Penelitian dilakukan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL)

sangrai berpengaruh nyata terhadap fisikokimia terutama kadar air dan keasaman serta berpengaruh terhadap organoleptik aroma, warna dan rasa pada kopi.

Perlakuan terbaik kopi robusta dengan perlakuan suhu dan lama waktu yang berbeda ditunjukkan pada perlakuan adalah A3B1

yaitu penyangraian dengan suhu 210°C dan lama waktu sangrai 10 menit. Pada perlakuan ini, kopi lebih disukai oleh panelis.

Kata Kunci: Kopi Robusta, Kopi Muria, Suhu, Lama Penyangraian



# KESIMPULAN

Kopi adalah minuman berkhasiat yang menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan Indonesia. Karena kopi di Indonesia memiliki keunikan dan pembudidayaan yang berkualitas

### **KELOMPOK 3 X MIPA 2**

1. I GUSTI AYU SYAFIA AMMARA
2. INDAH KHAIRUNNISA BACHTIAR
3. MIRZA WAKHID HANDOKO (TIDAK MENGERJAKAN)
4. MOHAMMAD ALIF FIRYANSYAH
5. ZAHRA ABIHA RACHMADINI

## **ABSTRAK**

- Tujuan dari pembuatan mini jurnal ini adalah untuk mengetahui konsep wirausaha secara lebih mendalam dan membentuk karakter seorang wirausaha. Metode penulisan mini jurnal ini adalah dengan bentuk pengamatan video yang sudah disajikan di YouTube tentang Soedirman Travelling mengenai wirausaha kopi. Dari video tersebut juga diketahui pengamatan ini dilaksanakan di Gunung Tilu, Kuningan, Jawa Barat. Pembahasan mini jurnal ini memberikan penjelasan singkat mengenai wirausaha dimana wirausaha terbagi kepada beberapa golongan, serta langkah-langkah untuk dapat menjadi wirausaha yang baik dan sukses. Sehingga pada akhirnya setiap orang mungkin untuk dapat menjadi seorang wirausaha pada masa mendatang, pun dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian pada sektor wirausaha atau UMKM. Kata kunci: Wirausaha, Perekonomian, UMKM

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

- Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.
- Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang.
- Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (entrepreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul. Pada makalah ini dijelaskan tentang pengertian, hakikat, ciri-ciri dan karakteristik dan peran kewirausahaan dalam perekonomian nasional.

## ISI

- Pengertian Wirausaha
- Wirausaha adalah seseorang yang membangun usaha baru ataupun seseorang yang menciptakan lahan pekerjaan baru yang disesuaikan dengan modal yang ada, dan wirausaha bisa digolongkan menjadi usaha besar, menengah ataupun usaha kecil.
- Golongan Wirausaha atau Pengusaha
- \* Golongan Pengusaha Besar, Pengusaha Besar adalah seseorang yang memiliki modal yang besar untuk berbisnis sampai ke mancanegara dan biasanya memiliki banyak karyawan. Contoh Pengusaha Besar : Pengusaha Penjualan Konstruksi Bangunan "Kratatau Steel Cilegon"
- \* Golongan Pengusaha Menengah, Pengusaha Menengah adalah seseorang yang memiliki modal yang lumayan, biasanya target untuk pengusaha Menengah adalah pasaran lokal yang berada di negara sendiri, pengusaha menengah pun memiliki beberapa orang karyawan tetapi tidak sampai sebanyak pengusaha Besar. Contoh Pengusaha Menengah adalah : Pengusaha Restaurant yang Berada di Pantai Indah Kapuk.
- \* Golongan Pengusaha Kecil, Pengusaha Kecil adalah Pengusaha yang biasanya targetnya berada di dalam lingkup sekitar lingkungan saja, dan biasanya modal yang dibutuhkan tidak besar ataupun harus memiliki seorang karyawan yang terdapat pada golongan besar dan menengah, Contoh Pengusaha Kecil: Penjual Gorengan yang berada di sekitar kita, ataupun Penjual Nasi Uduk.

# ISI

- Menjadi Wirausahawan Baru
- Menjadi Pengusaha tidak lah semuda yang kita bayangkan, Kita harus mengerti apa yang bisa di pasarkan di pasaran pada saat ini, selain itu kita harus mengerti dengan modal yang ada, kita bisa memulai dengan usaha yang kecil terlebih dahulu untuk mengetahui minat seseorang terhadap apa yang kita jual, Selain itu kita harus memiliki niat atau tekad yang kuat untuk membangun sebuah usaha agar suatu saat usaha yang kita miliki tidak sia – sia pada suatu hari nanti.
- Pemasaran Barang
- Pemasaran dagang yang baik adalah dengan cara melalui sahabat, tetangga, teman, saudara, dll, mengapa demikian? Karena biasa nya orang terdekat lah yang mudah untuk di akses untuk memasarkan barang dagangan atau biasa disebut dari mulut ke mulut, tetapi sekarang kita bisa memasarkan barang dagangan yang mudah dengan cara melalui jaringan internet, karena pada saat ini internet ialah sesuatu yang mudah di jangkau bagi semua kalangan muda dan tua, kita pun bisa memulai usaha di internet atau biasa disebut jual – Beli di Toko Online.

# ISI

- Permulaan yang baik
- Biasa nya setiap orang berfikir jika seorang remaja bukan lah seorang yang berwirausaha dengan baik, ternyata semua hal itu ialah salah, karena biasa nya watak berwirausaha yang baik adalah sejak kita masih muda atau remaja, sejak masih remaja jika kita selalu berpikir untuk siap maju dan siap bersaing kita akan selalu siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang ada, di masa remaja pun kita masih bisa belajar melalui banyak hal dan pengalaman tersebut bisa menjadi pengalaman yang baik untuk di kemudian hari.
- Motivasi Diri
- Motivasi Diri biasa nya datang dari keluarga, Teman dan sahabat, motivasi dari orang – orang seperti itulah yang membuat diri kita bisa menjadi melangkah untuk menjadi lebih berani, lebih baik lagi dan membuat seseorang menjadi tidak gampang menyerah, dan yang terpenting selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Saran
- Jika kita ingin Menjadi seorang Pengusaha atau Seorang Wirausahaan janganlah gampang menyerah, teruslah berusaha, belajar dengan baik dari pengalaman dan orang - orang yang sudah berpengalaman, semua masalah selalu bisa di pecahkan dengan kerja keras dan semangat

# KESIMPULAN

- Kesimpulan yang dapat kita ambil dari Jurnal di atas yaitu bahwa Wirausaha adalah seorang yang membangun usaha baru ataupun seorang yang menciptakan lahan pekerjaan baru yang dapat dibedakan menjadi beberapa golongan. Seperti golongan pengusaha menengah, golongan pengusaha besar dan juga golongan pengusaha kecil. Menjadi wirausaha baru pun tidak semudah yang kita bayangkan diperlukan pemasaran barang, permulaan yang baik, motivasi diri, saran dari yang berpengalaman, dll . Kewirausahaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, karena seorang wirausaha mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, wirausaha mampu meringankan beban pemerintah dengan mampu bertahan tanpa mengandalkan pemerintah. Jumlah wirausahawan di suatu negara dapat mengidentifikasi kemajuan negara tersebut, semakin banyak wirausahawannya maka semakin maju negara tersebut. Oleh karena itu kita tidak dapat meremehkan pekerjaan seorang wirausaha.

# REFERENSI

Kosim, Riky. 2013. Tugas Artikel Kewirausahaan. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/riky.kosim/552e61cd6ea834c55a8b458b/tugas-artikel-kewirausahaan> (diakses pada 2 Mei 2021).

SMA Pangsoed Bekasi TV. 2021. Soedirman Visit Campus & Traveling Virtual. SMA Pangsoed Bekasi TV.

<https://www.youtube.com/watch?v=R-jjfBg60rs> (diakses pada 2 Mei 2021).



# BUDIDAYA TANAMAN KOPI

- M. Davin Hakim
- M. Rafif Radithya
- Naura Zahrani Fatin
- Novianni Maria P.N
- Zalfa Ramadhani H



01

Abstrak



Kopi (coffea) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang pernah menjadi produk unggulan bangsa Indonesia, walaupun tanaman kopi bukan merupakan tanaman asli Indonesia. Beribu-ribu hektar lahan Indonesia yang ditanami kopi baik oleh rakyat maupun pemerintah Indonesia yang sebagian besar merupakan peninggalan dari penjajahan Belanda. Dari tahun ke tahun perkembangan kopi Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat hal ini dikarenakan semakin bertambahnya informasi tentang kualitas dan manfaat kopi yang diketahui oleh konsumen. Kopi arabika hidup di dataran tinggi. 1.250-1600 m dpl. kebun milik Pak Haji Ale memiliki tinggi 1.250-1.600 m dpl maka kebun ini cocok ditanami kopi arabika. pengolahan kopi disana sangat teliti, mereka memisahkan kopi yang organik dan non-organik, dijemur, di grinding, dan kemudian di roast.

A stylized landscape illustration. In the top left, a tree branch with red leaves is visible. The sky is light pink with several blue, horizontal, brushstroke-like clouds. A large, solid red sun is partially obscured by a dark blue mountain range. The foreground consists of a blue area, possibly representing water or a field, with a smaller dark blue mountain peak on the right side.

02

pendahuluan



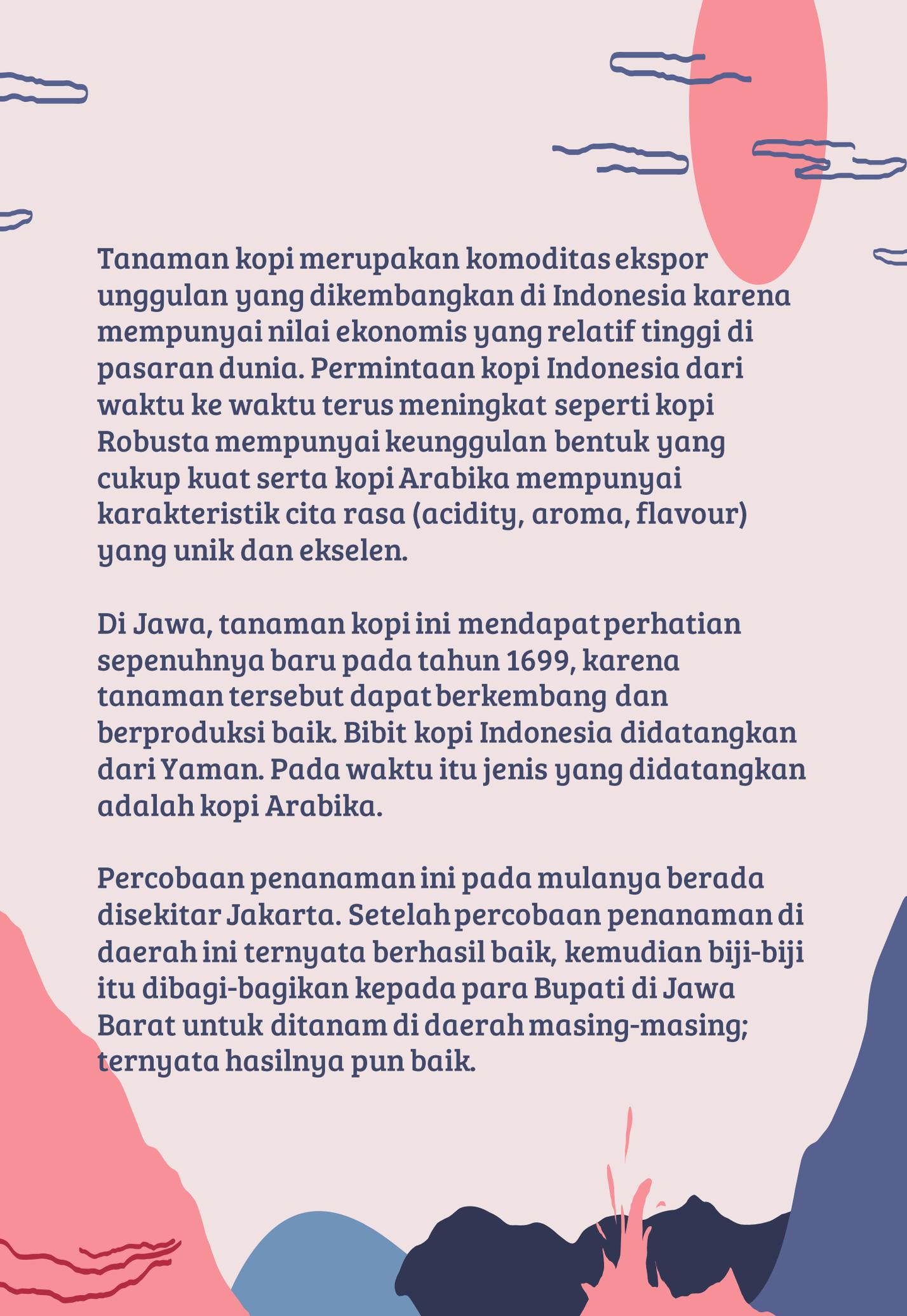
Tanaman kopi bukan tanaman asli Indonesia, melainkan jenis tanaman yang berasal dari benua Afrika. Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh bangsa etioopia di benua afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Tanaman kopi di bawa ke pulau jawa pada tahun 1969, tetapi pada waktu itu masih dalam taraf percobaan.





03

Isi



Tanaman kopi merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik cita rasa (acidity, aroma, flavour) yang unik dan ekselen.

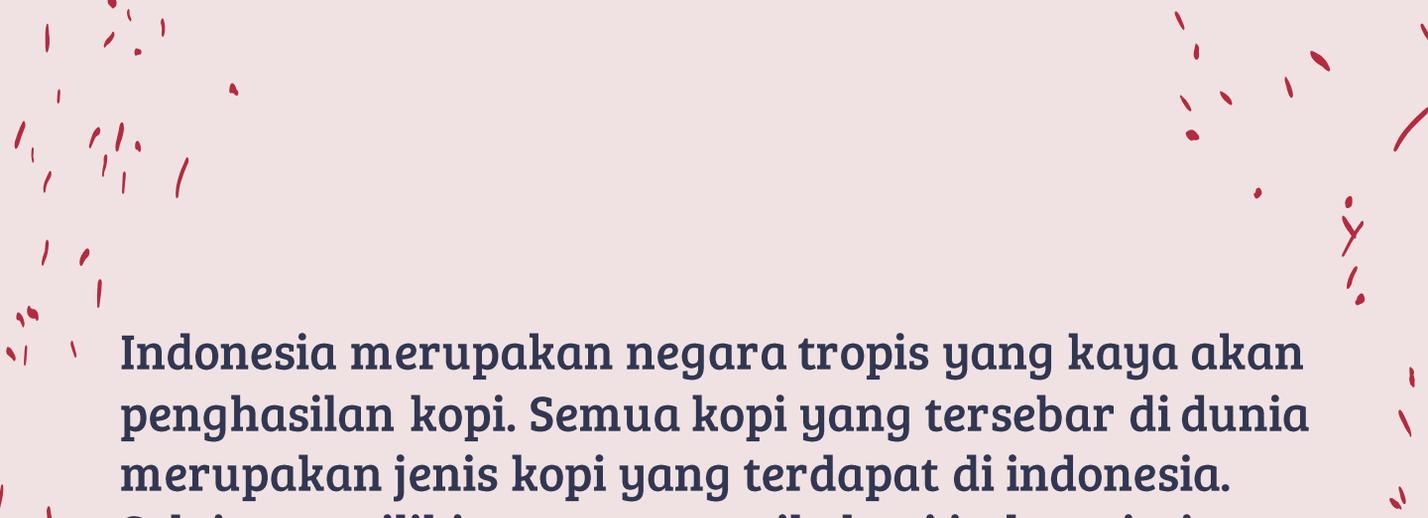
Di Jawa, tanaman kopi ini mendapat perhatian sepenuhnya baru pada tahun 1699, karena tanaman tersebut dapat berkembang dan berproduksi baik. Bibit kopi Indonesia didatangkan dari Yaman. Pada waktu itu jenis yang didatangkan adalah kopi Arabika.

Percobaan penanaman ini pada mulanya berada disekitar Jakarta. Setelah percobaan penanaman di daerah ini ternyata berhasil baik, kemudian biji-biji itu dibagi-bagikan kepada para Bupati di Jawa Barat untuk ditanam di daerah masing-masing; ternyata hasilnya pun baik.

Hasil-hasil tersebut harus diserahkan kepada V.O.C dengan harga yang sangat rendah, dengan penyerahan secara paksa. Maka tanaman yang semula hanya sebagai tanaman percobaan, akhirnya menjadi tanaman yang dipaksakan kepada petani.

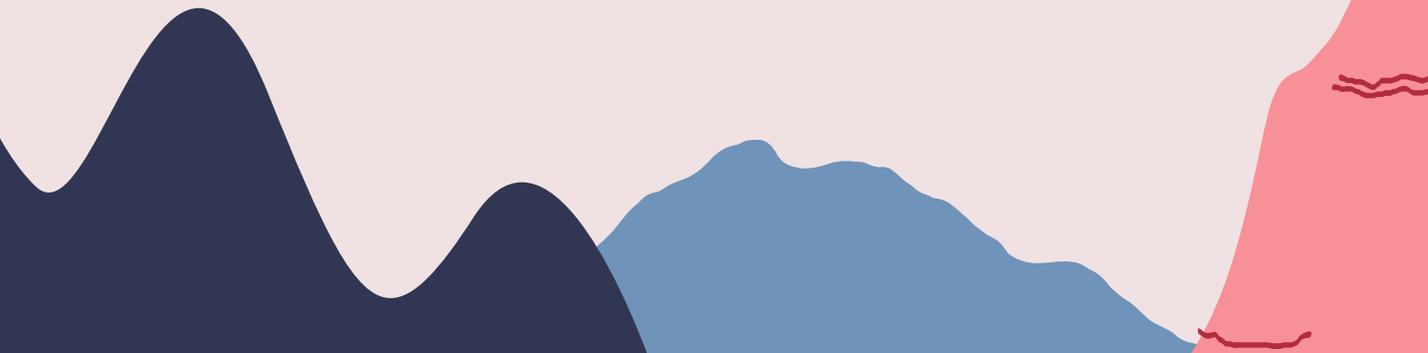
Setelah diketahui bahwa tanaman kopi itu hasilnya terus meningkat, maka perluasan tanaman terus ditingkatkan, terutama di pulau Jawa. Selanjutnya tanaman itu lebih dipaksakan lagi dengan adanya "Culturstelsel".

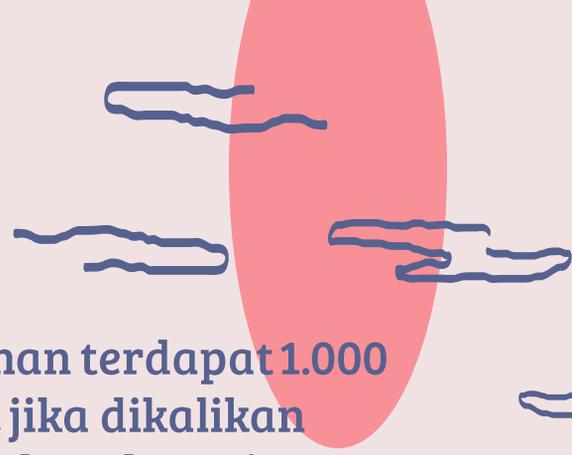
Mulai saat itu banyak pengusaha yang memperluas usahanya dalam lapangan perkebunan, terutama di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada tanah-tanah usaha swasta. Selanjutnya tanaman perkebunan itu lebih besar lagi setelah dikeluarkan Undang-undang Agraria tahun 1870. Perusahaan perkebunan itu bisa memperluas isahanya pada tanah milik negara dengan jangka yang sangat panjang.



Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan penghasilan kopi. Semua kopi yang tersebar di dunia merupakan jenis kopi yang terdapat di Indonesia. Selain memiliki rasa yang unik, kopi Indonesia juga memiliki aroma yang khas sehingga masyarakat Eropa menyukai akan kopi tersebut. Tak sedikit pula perkebunan perkebunan besar baik itu milik pemerintah maupun swasta membudidayakan tanaman kopi untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin hari semakin banyak.

Semua keunikan kopi di Indonesia tidak terlepas dari pembudidayaan yang baik untuk mendapatkan kualitas kopi yang baik pula. Pengetahuan pengetahuan tentang tanaman kopi pun saat ini merupakan topik terhangat yang perlu dipahami masyarakat khususnya petani kopi. Kualitas kopi yang baik tentu bukan hanya ditentukan dari varietas atau klon saja. Pemeliharaan juga merupakan kunci dalam pembudidayaan tanaman kopi. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi kualitas kopi tersebut, pengolahan pun merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas kopi.





Pada umumnya, satu hektar lahan terdapat 1.000 – 1.600 pohon kopi. Seandainya, jika dikalikan dengan luas lahan yang ada, maka ada 9,6 juta batang kopi yang tumbuh. Dan setengahnya ditanami pohon pelindung.

Panen biji kopi biasanya dilakukan sekali setahun. Pada umumnya satu hektar menghasilkan 6 ton biji kopi per tahun, sehingga total produksi diklaim mencapai sekitar 36.000 ton biji kopi per tahun.

Setidaknya dari 6.000 hektare luas kebun kopi di Bandung Utara yang dikelola oleh 90 kelompok petani kopi di 16 desa, banyak orang hidup dari panen 1,5 – 2 kg biji kopi per pohon per tahun. Sekalipun harga biji kopi bervariasi dari Rp7.000 hingga Rp200.000 per kilogram. Mereka tetap sukarela menekuninya sepenuh hati.



Alhasil, masyarakat sekitar hutan awalnya sulit mencari pekerjaan dan akhirnya merambah hutan. Kini, banyak warga, lebih sejahtera dan berwawasan konservatif melalui kopi.

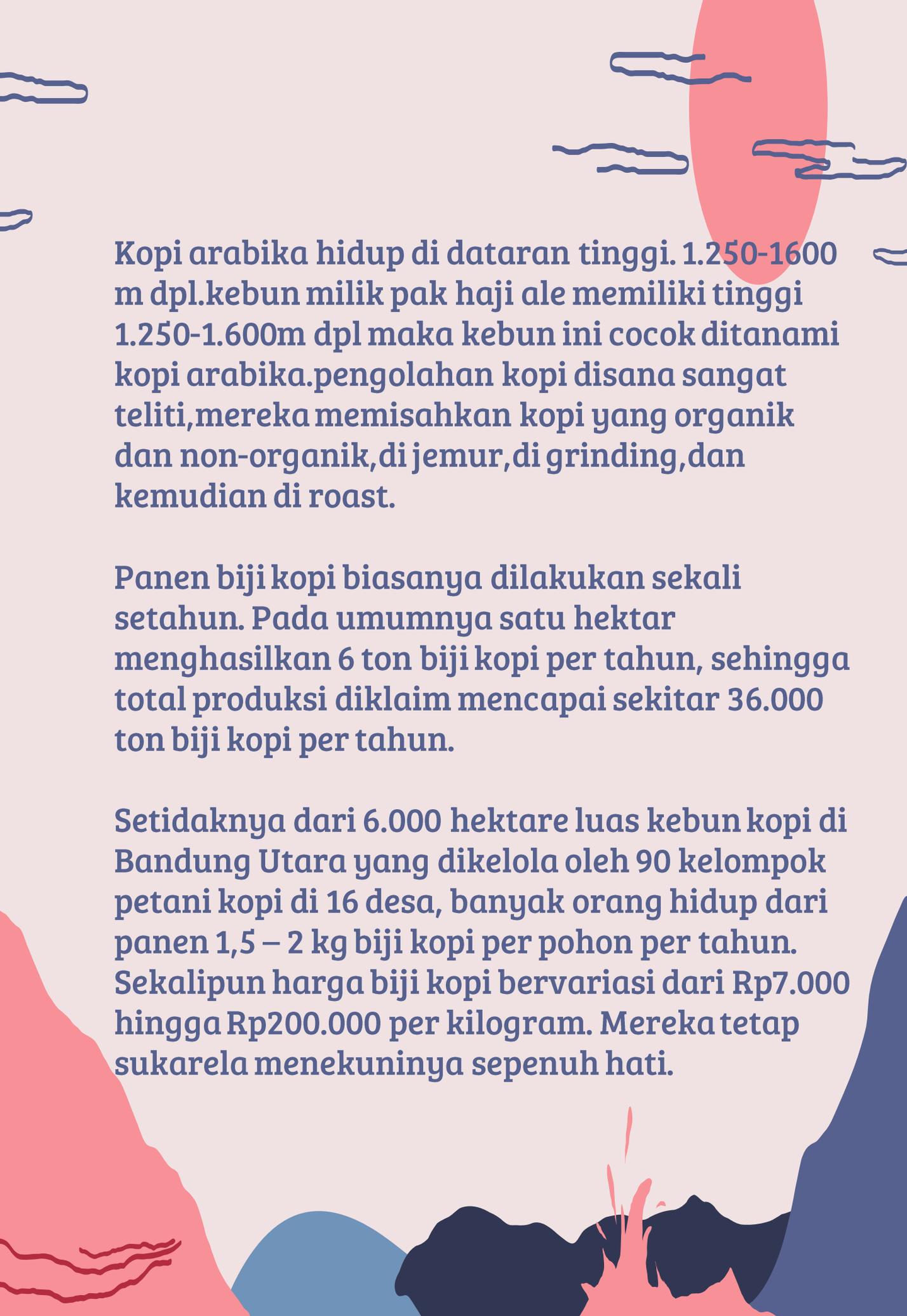
A stylized landscape illustration featuring a large red sun on the left, dark blue mountains in the middle, and a blue body of water at the bottom. The sky is light pink with blue clouds and a tree with red leaves on the far left.

04

Kesimpulan



Tanaman kopi merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Tanaman kopi bukan tanaman asli Indonesia, melainkan jenis tanaman yang berasal dari benua Afrika. Penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh bangsa etiopia di benua afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Tanaman kopi di bawa ke pulau jawa pada tahun 1969, tetapi pada waktu itu masih dalam taraf percobaan. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik cita rasa (acidity, aroma, flavour) yang unik dan ekselen.



Kopi arabika hidup di dataran tinggi. 1.250-1600 m dpl.kebun milik pak haji ale memiliki tinggi 1.250-1.600m dpl maka kebun ini cocok ditanami kopi arabika.pengolahan kopi disana sangat teliti,mereka memisahkan kopi yang organik dan non-organik,di jemur,di grinding,dan kemudian di roast.

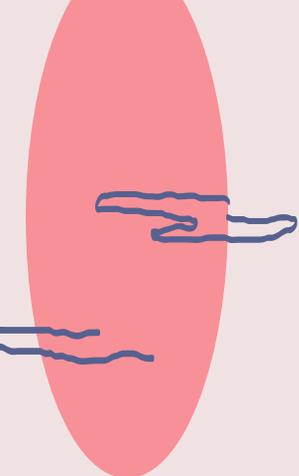
Panen biji kopi biasanya dilakukan sekali setahun. Pada umumnya satu hektar menghasilkan 6 ton biji kopi per tahun, sehingga total produksi diklaim mencapai sekitar 36.000 ton biji kopi per tahun.

Setidaknya dari 6.000 hektare luas kebun kopi di Bandung Utara yang dikelola oleh 90 kelompok petani kopi di 16 desa, banyak orang hidup dari panen 1,5 – 2 kg biji kopi per pohon per tahun. Sekalipun harga biji kopi bervariasi dari Rp7.000 hingga Rp200.000 per kilogram. Mereka tetap sukarela menekuninya sepenuh hati.

A stylized landscape illustration. On the left, a large red sun is partially obscured by a dark blue mountain range. Above the mountains, there are several blue, horizontal, brushstroke-like clouds. In the top left corner, there are some red, vertical, brushstroke-like elements. The background is a light beige color.

05

Referensi



<https://www.mongabay.co.id/2019/11/06/java-preanger-menanam-kopi-menuai-lingkungan-yang-lestari/amp/>

Vidio Soeling

<https://ikalaily.blogspot.com/2017/03/makalah-budidaya-kopi.html>

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/25318/BUDIDAYA-KOPI-ROBUSTA-Coffea-canephora-DI-PT-PERKEBUNAN-NUSANTARA-IX-persero-JI-Mugas-Dalam-Atas-Semarang-JAWA-TENGAH>



# TERIMA KASIH



# BUDIDAYA KOPI

## ABSTRAK

Kopi (*coffea*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang pernah menjadi produk unggulan bangsa Indonesia, walaupun tanaman kopi bukan merupakan tanaman asli Indonesia. Beribu-ribu hektar lahan Indonesia yang ditanami kopi, baik rakyat maupun pemerintah Indonesia yang sebagian besar merupakan peninggalan dari penjajahan Belanda. Kopi Robusta hidup pada ketinggian 400-800 m dpl. Ada tiga fase dalam budidaya tanaman Kopi Robusta, yaitu fase pembibitan fase tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM) Seperti halnya teknik budidaya tanaman dan pengolahan kopi yang terdapat di PTPN IX kebun Getas. Menggunakan sistem pengolahan basah atau wet proses

## LATAR BELAKANG

Latar belakang kopi adalah tanaman perkebunan yang tumbuh di daerah tropis. Kopi merupakan salah satu hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting sebagai penyegaran tubuh, menghilangkan rasa kantuk dan sebagainya. Ada 3 jenis kopi yang terkenal di Indonesia, yaitu Kopi Arabika, Kopi Robusta dan Kopi Liberika. Menurut data dari Worldbank, pada periode tahun 2005-2008, Indonesia merupakan eksportir kopi ke-4 sedunia

## ISI

Tanaman kopi akan tumbuh secara optimal pada daerah tropis dengan ketinggian sekitar 800-1500 m dpl. Memiliki curah hujan sekitar 2000-3000 mm/tahun, memiliki suhu udara optimal sekitar 21-24°C. Bibit kopi robusta dapat diperoleh dengan 2 cara yaitu cara generatif menggunakan biji dan vegetatif menggunakan cara okulasi dan kultur jaringan. Namun umumnya para petani menggunakan cara generatif yang lebih sederhana dan ekonomis. Untuk mengurangi intensitas cahaya langsung ke tanaman pada fase kritis 1-2 tahun, untuk menjaga kelembaban serta dapat menjadi bahan pupuk organik maka perlu dilakukan penanaman tanaman atau pohon pelindung

## RANGKUMAN

Kopi Robusta dapat dipanen setelah berumur sekitar 3-4 tahun tergantung varietas jenisnya. Siklus pemanenan kopi robusta dapat dilakukan setelah 8-9 bulan setelah pembungaan. Dalam setahun dapat dilakukan pemanenan sebanyak 2 kali secara bertahap dengan istilah musim buah selang yaitu pada bulan februari hingga maret dan musim buah besar pada bulan april hingga september. Buah kopi yang dipanen yaitu buah yang sudah masak berwarna merah.

Kelompok 5 X MIPA 2

ANGGOTA:

- M. Rizq Angkasa
- Rafa Fazlurahman
- Revalinda Jasmin Ardi
- Shahnaz Alya Nazifa

# KESIMPULAN

## Dari aktifitas Soedirman traveling

### ABSTRAK

Kopi Sigarar Untang, Java Preanger Gunung Tilu, Pangalengan, Kabupaten Bandung telah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda, dimana proses penanamannya merupakan bagian dari Tanam Paksa. Secara tidak langsung, kopi itu menjadi bagian dari sejarah Indonesia yang tidak diketahui oleh banyak orang. Ketua Koperasi Produsen Kopi (KPK) Margamulya, Pangalengan, Mochamad Aleh Setiapermana atau Kang Aleh. Menurut Kang Aleh, kopi Java Preanger Gunung Tilu memiliki cita rasa yang khas sehingga disukai para penikmat kopi. Kang aleh memotivasi masyarakat yang untuk mengolah kebun kopi sejak 2001. Kebun kopi kang aleh juga menjual dan mempromosikan melalui media online seperti tokopedia, blibli, youtube, dan instagram setiap harinya.

### PENDAHULUAN

Munculnya persaingan dalam berwirausaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, maka wirausahawan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam usaha yang akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup usaha.

Untuk itu setiap wirausaha dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi dipasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnis sehingga mampu bersaing dengan dunia bisnis lainnya.

Dengan demikian para wirausaha dituntut untuk meimilih dan menetapkan strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan, Dengan adanya tekanan persaingan begitu ketat, baik secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi kinerja organisasi bisnis baik dalam hal teknologi.

### KEWIRAUSAHAAN DI KEDAI KOPI

#### - Biji Kopi :

dalam memilih biji kopi diperlukan pemilihan yang benar dan di daerah Pangalengan terdapat biji kopi Arabica

#### - Dan Mengapa Arabica? :

karena daerahnya yang cukup dingin karena berada di ketinggian 1250m (dpl) dan hanya memerlukan 1 tahun setengah untuk bisa panen.

#### - Alat Dan Bahan :

sebelum membuat kedai kopi, maka di perlukan alat dan bahan untuk mengolah kopi tersebut

#### - Biji Kopi :

Yang pasti yang pertama yaitu biji kopi, setelah di kirim biji kopi akan di bersihkan, di hancurkan, dan di keringkan

#### - Pengelupasan :

nah, karena biji kopi arabica ini dalam berbentuk cherry, di perlukan alat yang bisa mengelupas kulit biji tersebut, dan nama alat nya adalah Pulper.

#### - Pengeringan :

dan setelah biji di kelupas, setelah itu di cuci dan di keringkan di tempat penjemuran.

#### - Pemisahan :

Mereka menggunakan alat yang bernama sutton, nah sutton ini cara kerjanya sama seperti ibu-ibu menapi biji kopi, teteapi dengan alat ini akan lebih mudah pastinya.

#### - Bubuk Kopi :

Setelah biji kopi selesai di bersihkan dan dipisahkan, di tempat selanjutnya, biji kopi tersebut akan di grill (digiling) dan akan menjadi bubuk kopi yang siap di minum.

### KESIMPULAN :

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh sifat dan kepribadian seseorang. The officer of Advocacy of Small Business Administration bahwa kewirausahaan yang berhasil pada umumnya memiliki sifat-sifat kepribadian.

Seperti telah diungkapkan bahwa wirausaha sebenarnya adalah seorang inovator atau individu yang mempunyai kemampuan naluriah untuk melihat benda-benda materi sedemikian rupa yang kemudian terbukti benar, mempunyai semangat.

Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif tertentu, yaitu motif berprestasi (achievement motive). Motif berprestasi ialah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi.

### REFRENSI :

GOOGLE & YOUTUBE



# ***KELOMPOK 1***

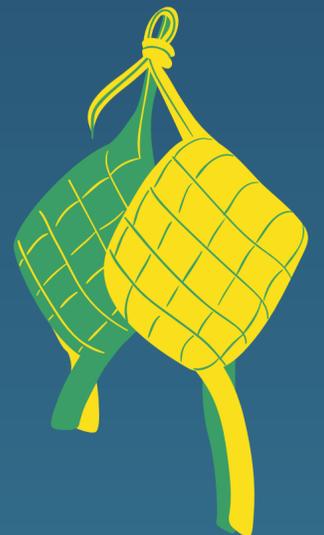
## **TUGAS MINI JURNAL**

DHAFIN KURNIAWAN

FAKHRI ARKAN DUTA

ADINDA NISYA IRYANTI

ALIFIA NUR PERMANA





# ***ABSTRAK***

**Jurnal ini membahas  
tentang Budaya dari  
Rumah Adat Cikondang**

**Rumah adat Cikondang  
merupakan bangunan  
yang berasal dari Sunda  
dan telah menjadi budaya  
yang dilindungi.**

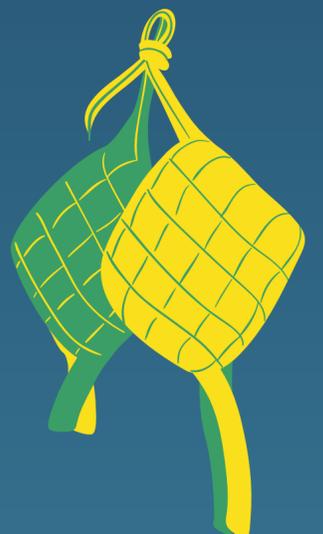


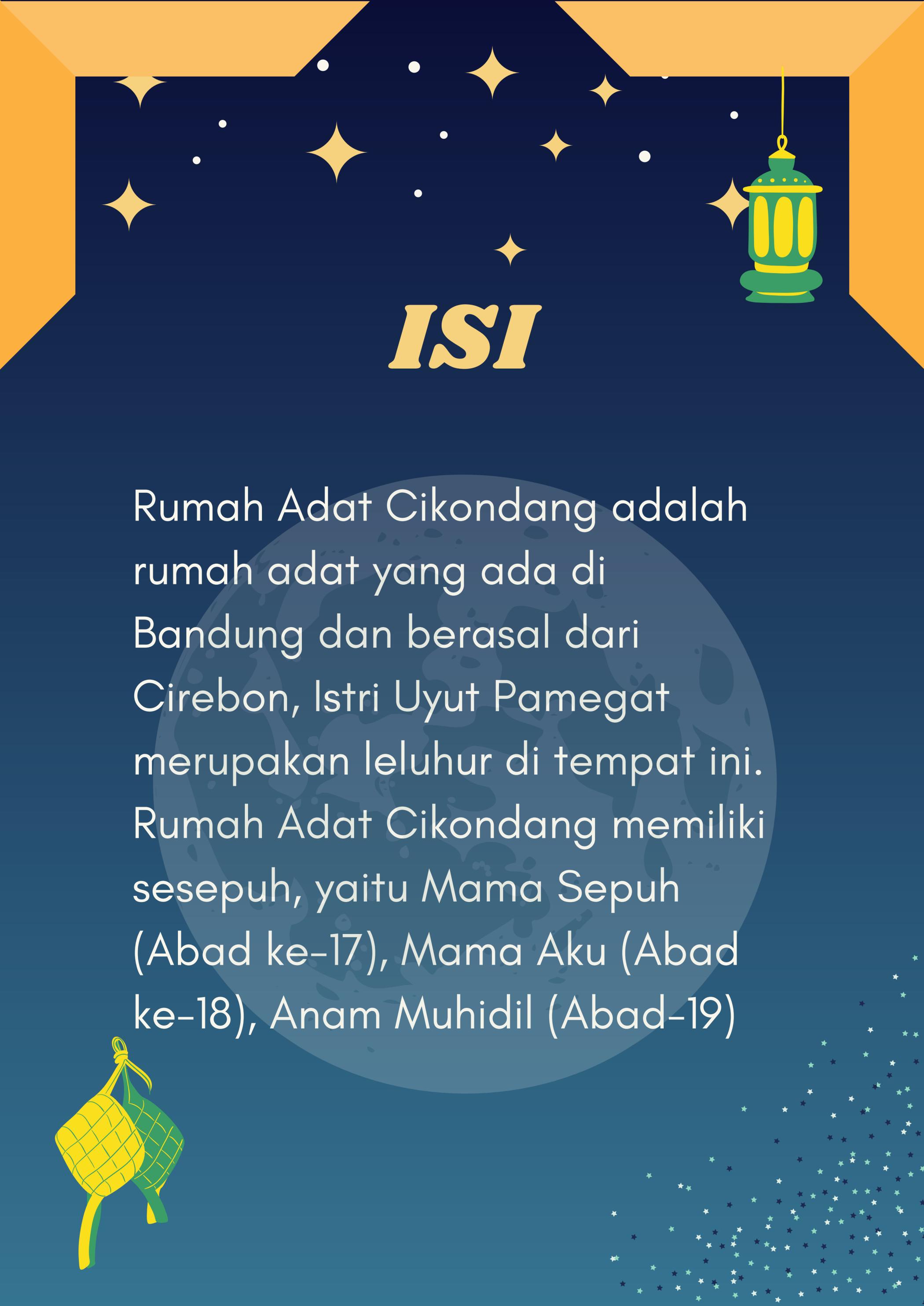


# ***PENDAHULUAN***

**Rumah Adat Cikondang merupakan peninggalan budaya yang telah ada sejak zaman penjajahan belanda tepatnya sejak abad ke 17.**

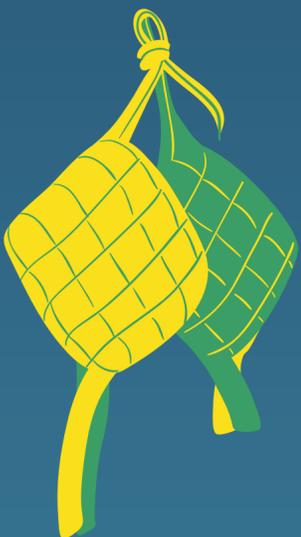
**Rumah Adat Cikondang masih menjaga kealamiannya karena letaknya jauh dari pusat kota.**





# *ISI*

Rumah Adat Cikondang adalah rumah adat yang ada di Bandung dan berasal dari Cirebon, Istri Uyut Pamegat merupakan leluhur di tempat ini. Rumah Adat Cikondang memiliki sesepuh, yaitu Mama Sepuh (Abad ke-17), Mama Aku (Abad ke-18), Anam Muhidil (Abad-19)





Lalu dilanjutkan oleh cucunya Anam Ruqman, Anam Rummyah, Anam Darman, Anam Makson, dan yang sekarang Anam Johana.

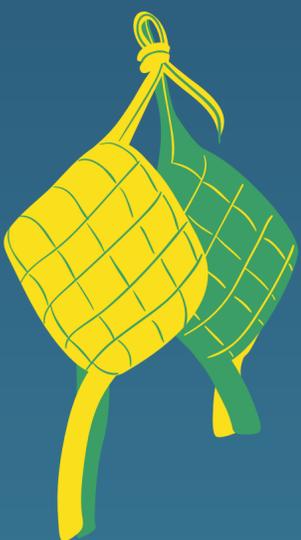
Rumah-rumah di tempat ini memiliki filosofinya tersendiri, yaitu ada 12 rumah yang memiliki arti jumlah bulan dalam 1 tahun, jendelanya ada 5 yang merupakan rukun islam, garis jendelanya ada 9 yang bermakna Wali Songo,





Pintunya hanya 1 yang berarti dari Allah dan kembali kepada Allah.

Masyarakat Rumah Adat Cikondang terbilang maju, maju dalam artian agamanya sudah sepenuhnya Islam dan tetap melestarikan adatnya tanpa mengurangi keislamannya.





# ***KESIMPULAN***

Rumah Adat Cikondang merupakan warisan budaya adat Sunda yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Setiap rumah-rumah yang ada di sini memiliki filosofinya tersendiri. Masyarakat di tempat ini selalu menjaga adatnya tetapi sudah menganut Islam sepenuhnya.



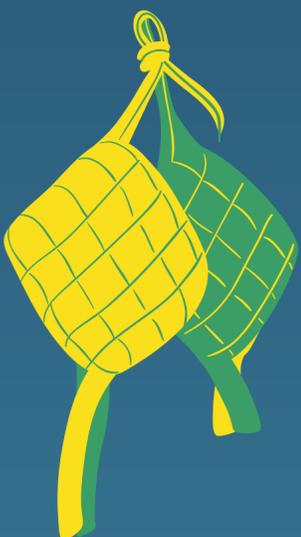


# ***REFERENSI***

Mini jurnal ini disusun  
berdasarkan  
wawancara tim soerfing  
terhadap  
sesepuh rumah adat  
cikondang

Dan

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/rumah-adat-cikondang/>





# JURNAL

## SOEDIRMAN TRAVELING

### LINTAS BUDAYA RUMAH ADAT CIKONDANG



#### 👁️ Abstrak.

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk memberitahu berbagai informasi tentang rumah adat Cikondang yang berada di Bandung, Jawa Barat.

Pembuatan mini jurnal ini menggunakan cara pengumpulan data dengan mengambil data dari video yang ditampilkan pada kegiatan Sudirman Travelling 26 April 2021 kemarin, dalam video tersebut mc mewawancarai salah satu penduduk setempat untuk diambil informasi tentang rumah adat Cikondang. Hasil penelitian yang diperoleh dapat mengembangkan pengetahuan dan juga membangun rasa cinta terhadap kebudayaan seperti bertanggung jawab dalam melestarikan budaya yang ada di dalamnya.

Dengan demikian, diharapkan kepada yang berkunjung mudah-mudahan dipertahankan adat budaya, dan semakin cinta terhadap budayanya terutama budaya sunda.

#### 👁️ Pendahuluan.

##### 1.1 Latar belakang

Hal yang menarik, ketika sebuah masyarakat adat mampu bertahan hidup di tengah arus modernisasi dewasa ini dengan konsep sederhana yang dikembangkannya, yaitu terjaganya lingkungan alam tempat dimana mereka tinggal. Masyarakat adat dengan segala potensi yang dimilikinya mampu berkreasi untuk membangun sebuah lingkungan yang benar-benar mandiri dan juga mampu menjaga kelestarian alam dari gangguan manusia. Alhasil lingkungan alam yang didiami oleh komunitas masyarakat adat saat ini terselamatkan dari berbagai musibah bencana alam.

Fenomena ini, tentu menjadi bahan kajian yang menarik untuk diteliti. Masyarakat adat dengan kebudayaan yang dimilikinya cenderung mampu mengaplikasikan fungsinya dalam wujud sistem budaya dan juga dalam bentuk aktifitas atau tradisi ritual serta wujud artefaknya yang nyata-nyata bisa mengandung nilai bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat adat itu sendiri. Fenomena sebuah masyarakat adat yang mampu menjalankan ketiga wujud kebudayaan dalam melestarikan lingkungan, bisa terlihat pada masyarakat adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.



Masyarakat Cikondang dikenal sebagai etnis Sunda<sup>1</sup> dan dikategorikan sebagai komunitas masyarakat adat, karena sampai saat ini masih berpegang teguh terhadap ajaran leluhurnya. Selanjutnya berdasarkan data yang di peroleh, masyarakat Cikondang seluruhnya beragama Islam. Artinya disini terjadi proses integrasi Islam dengan budaya Sunda dalam segala aspek kehidupan.

Hal menonjol yang ada pada masyarakat adat Cikondang adalah kegigihan masyarakat adat Cikondang dalam melestarikan dan memanfaatkan lingkungan sekitarnya untuk kehidupannya. Kondisi ini bisa dilihat, ketika musim hujan wilayah Cikondang tidak terkena longsor, bahkan sumber air bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk pertanian, walaupun posisi kampungnya berada di perbukitan Gunung Tilu. Begitupun ketiga musim kemarau masyarakat adat Cikondang tidak khawatir kekurangan air walaupun posisinya ada di perbukitan pegunungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang Wujud Kebudayaan Masyarakat Adat Cikondang ini menarik untuk ditulis dalam bentuk jurnal.



## 1.2 Maksud & Tujuan

Penelitian ini sendiri dilakukan pada masyarakat Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Penulis dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu berusaha mengungkap data secara mendalam yang ada di lokasi penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang wujud ide atau pandangan hidup masyarakat adat Cikondang dalam melestarikan lingkungan, untuk mengetahui tentang wujud aktifitas/sosial masyarakat adat Cikondang dalam melestarikan lingkungan, dan untuk mengetahui tentang wujud artefak/fisik masyarakat adat Cikondang dalam melestarikan lingkungan.

### ••• Isi.

Rumah adat Cikondang terletak di Desa Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangaengan, Kecamatan Pangaengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, pada ketinggian 1.022 m. Luas tanah 3 hektar dan luas bangunan 60 m. Rumah Adat Cikondang merupakan rumah adat milik Bapak Anom Samsa yang berlokasi di lahan seluas 3 hektar. Menurut tradisi, rumah adat Cikondang berasal dari desa Lamajang dan diperkirakan berumur 200 tahun. Sebuah peristiwa kebakaran sekitar tahun 1942 menghancurkan desa adat Cikondang sehingga hanya menyisakan satu rumah yang kini digunakan sebagai rumah adat bagi warga sekitar.

Rumah adat Cikondang berbentuk seperti atap julang ngapak, struktur atapnya terbuat dari kayu kuda, diikat dengan tali bambu, ditutup dengan atap bambu, dan dibagi menjadi dua bagian dengan teknik pemasangan tumpang, kemudian dilapisi ijuk.

Di bawah atap terdapat plafon atau tempat payung yang berfungsi untuk menyimpan 15 upacara Muharram.

Terdapat pagoda di bawah bagian ini yang merupakan tempat menyimpan peralatan masak yang biasanya disingkirkan pada saat upacara ritual 15 muharram. Bagian tengah rumah ditutupi dengan dinding anyaman bambu, dan terdapat beberapa ruangan di bagian ini. Sebelum memasuki ruangan rumah adat silahkan melalui pintu depan yang terbuat dari kayu, kemudian masuk ke ruangan yang besar, terdapat cerobong asap atau alat masak di tengah dinding utara ruangan. Selain ruangan besar ini terdapat dua ruangan di sisi timur, yaitu kamar tidur dan ruangan Goa yaitu pedaringan.

Tepatnya, terdapat hutan karamat di kawasan rumah adat Cikondang di selatan. Pohon hanya bisa didapatkan untuk rumah adat, seperti memperbaiki dan merenovasi rumah adat yang rusak. Tak jauh dari rumah adat, terdapat makam suci Uyut Pameget dan Istri Uyut yang selalu ramai dikunjungi peziarah.

Selain rumah adat, terdapat leuit (leuit) di utara, lumbung untuk menyimpan padi, dan lisung di barat yang digunakan untuk menghancurkan padi.

bagian ini. Sebelum memasuki ruangan rumah adat silahkan melalui pintu depan yang terbuat dari kayu, kemudian masuk ke ruangan yang besar, terdapat cerobong asap atau alat masak di tengah dinding utara ruangan. Selain ruangan besar ini terdapat dua ruangan di sisi timur, yaitu kamar tidur dan ruangan Goa yaitu pedaringan.

Tepatnya, terdapat hutan karamat di kawasan rumah adat Cikondang di selatan. Pohon hanya bisa didapatkan untuk rumah adat, seperti memperbaiki dan merenovasi rumah adat yang rusak. Tak jauh dari rumah adat, terdapat makam suci Uyut Pameget dan Istri Uyut yang selalu ramai dikunjungi peziarah. Selain rumah adat, terdapat leuit (leuit) di utara, lumbung untuk menyimpan padi, dan lisung di barat yang digunakan untuk menghancurkan padi.

## 😊 Kesimpulan.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil bahwa Rumah Adat Cikondang merupakan salah satu warisan budaya yang harus tetap dijaga kearifan lokalnya, dan juga pantangan-pantangan didalamnya harus kita patuhi, dan sebagai masyarakat Indonesia, kita juga harus menghargai kebudayaan negara kita agar nantinya tidak pudar dan masih tetap ada.

## 😊 Daftar Pusaka.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/rumah-adat-cikondang/>  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/22579/1/Religious%201.pdf>

### anggota kelompok

1. Ananda Haura Salsabila Sambas
2. Annisa Yumna Salsabila
3. Hafizt Nadhif Attallah
4. Haidar Muhammady
5. Widdy Wijaya



# KELOMPOK

## 3

TUGAS MINI JURNAL

- **BENING MULHIMA**
- **CALYA ANARGYA**
- **IBRAHIM ARIIQ**
- **MUHAMMAD ADITYA**
- **TREVINO RACHMAT**

# ***ABSTRAK***

jurnal ini membahas tentang budaya  
sunda di bandung

bandung merupakan salah satu daerah  
jawa barat yang masih menjadi salah  
satu destinasi yang ramai dikunjungi  
sampai sekarang

# ***PENDAHULUAN***

*Budaya Sunda dikenal dengan budaya yang sangat menjunjung tinggi sopan santun.*

*Pada umumnya karakter masyarakat sunda, ramah tamah (someah), murah senyum lemah lembut dan sangat menghormati orang tua.*

*Itulah cermin budaya dan kultur masyarakat sunda.*

# ISI

Suku Sunda merupakan suku yang terdapat di Provinsi Jawa Barat.

Suku sunda adalah salah satu suku yang memiliki berbagai kebudayaan daerah, diantaranya pakaian tradisional, kesenian tradisional, bahasa daerah, dan lain sebagainya.

Macam macam seni dan budaya masyarakat Sunda, Jawa Barat :

### 1. Pakaian Adat/Khas Jawa Barat

Suku sunda mempunyai pakaian adat/tradisional yang sangat terkenal, yaitu kebaya.

### 2. Kesenian khas Jawa Barat

#### - Wayang Golek

Wayang Golek merupakan kesenian tradisional dari Jawa Barat yaitu kesenian yang menampilkan dan membawakan alur sebuah cerita yang bersejarah

#### - Jaipong

Jaipong merupakan tarian tradisional dari Jawa Barat, yang biasanya menampilkan penari dengan menggunakan pakaian khas Jawa Barat yang disebut kebaya, serta diiringi musik tradisional Jawa Barat yang disebut Musik Jaipong.

## - Pencak Silat

Pada awalnya pencak Silat ini merupakan tarian yang menggunakan gerakan tertentu yang gerakannya itu mirip dengan gerakan bela diri. Pada umumnya pencak silat ini dibawakan oleh dua orang atau lebih, dengan memakai pakaian yang serba hitam, menggunakan ikat pinggang dari bahan kain yang diikatkan dipinggang, serta memakai ikat kepala dari bahan kain yang orang sunda menyebutnya Iket.

## -Sisingaan

Sisingaan merupakan kesenian yang berasal dari daerah Subang Jawa barat. Kesenian ini ditampilkan dengan cara menggotong patung yang berbentuk seperti singa yang ditunggangi oleh anak kecil dan digotong oleh empat orang serta diiringi oleh tabuhan gendang dan terompet.

## - Kuda Lumping

Kuda Lumping merupakan kesenian yang beda dari yang lain, karena dimainkan dengan cara mengundang roh halus sehingga orang yang akan memainkannya seperti kesurupan. Kesenian ini dimainkan dengan cara orang yang sudah kesurupan itu menunggangi kayu yang dibentuk seperti kuda serta diiringi dengan tabuhan gendang dan terompet.

## - Degung

Degung merupakan sebuah kesenian sunda yang biasanya dimainkan pada acara hajatan. Kesenian degung ini digunakan sebagai musik pengiring/pengantar.

## - Rampak Gendang

Rampak Gendang ini adalah permainan menabuh gendang secara bersama-sama dengan menggunakan irama tertentu serta menggunakan cara-cara tertentu untuk melakukannya

## - Calung

Calung ini adalah kesenian yang dibawakan dengan cara memukul/mengetuk bambu yang telah dipotong dan dibentuk sedemikian rupa dengan pemukul/pentungan kecil sehingga menghasilkan nada-nada yang khas.

# **KESIMPULAN**

**Kebudayaan Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari kebudayaan-kebudayaan lain. Secara umum masyarakat Jawa Barat atau Tatar Sunda, dikenal sebagai masyarakat yang lembut, religius, dan sangat spiritual.**

# REFERENSI

<https://bandungoffroad.com/budaya-kota-bandung/>



# BIOTEKNOLOGI

## MINI JOURNAL

---

SOEDIRMAN TRAVELLING  
KELOMPOK 4 X MIPA 3

MUHAMMAD ATHAYA FADHIL S.  
CLARISSA LARAS AYU  
MUHAMMAD DAFFA FARIZA  
DYAH AYUNING TYAS

30/04/2021

# BIO- TEKNOLOGI

Bioteknologi adalah cabang ilmu biologi yang mempelajari pemanfaatan makhluk hidup (bakteri, fungi, virus, dan lain-lain) maupun produk dari makhluk hidup (enzim, alkohol, antibiotik, asam organik) dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dapat digunakan oleh manusia. Dewasa ini, perkembangan bioteknologi tidak hanya didasari pada biologi semata, tetapi juga pada ilmu-ilmu terapan dan murni lain, seperti biokimia, komputer, biologi molekular, mikrobiologi, genetika, kimia, matematika, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, bioteknologi adalah ilmu terapan yang menggabungkan berbagai cabang ilmu dalam proses produksi barang dan jasa.

**Kata Kunci : Bioteknologi, Biokimia, Biologi, Mikrobiologi, Genetika, Antibiotik, Enzim.**



# ABSTRAK

*Learn to accept people for who they are.*

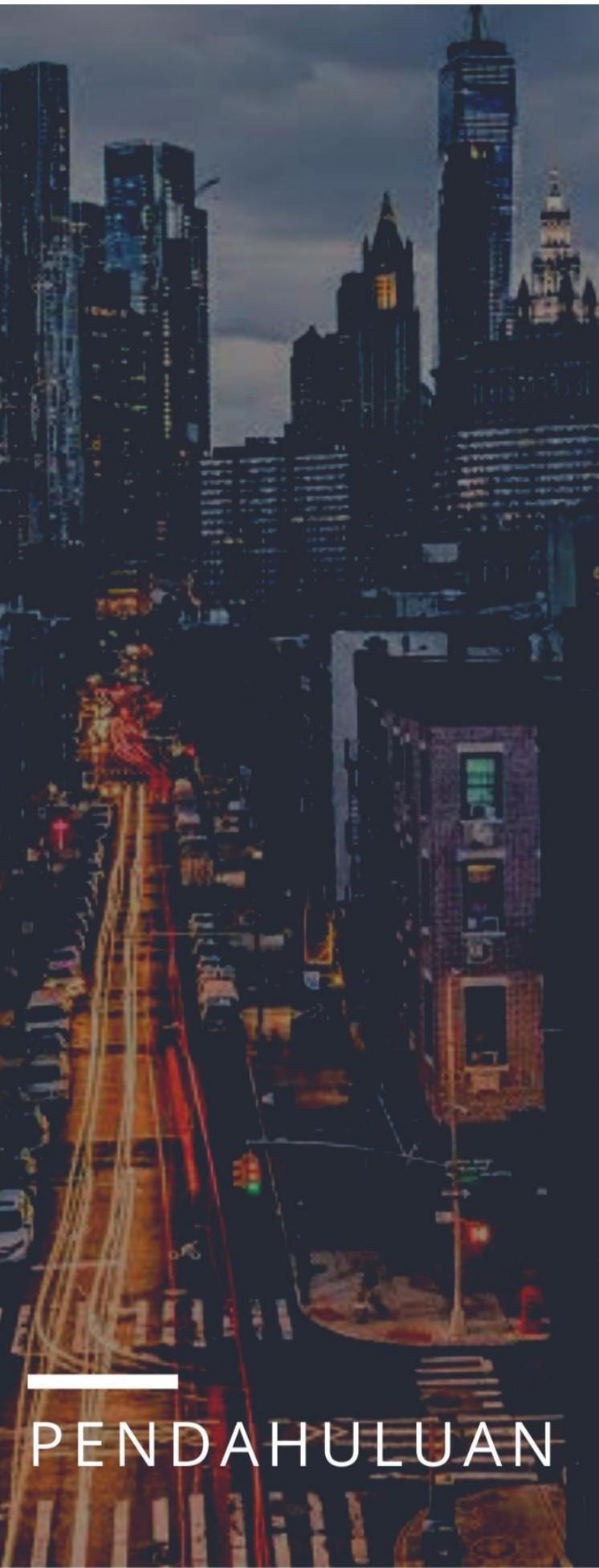
# BIO- TEKNOLOGI

---

## 1.1 Latar Belakang

Bioteknologi secara sederhana sudah dikenal oleh manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Sebagai contoh, di bidang teknologi pangan adalah pembuatan bir, roti, maupun keju yang sudah dikenal sejak abad ke-19, pemuliaan tanaman untuk menghasilkan varietas-varietas baru di bidang pertanian, serta pemuliaan dan reproduksi hewan. Di bidang medis, penerapan bioteknologi pada masa lalu dibuktikan antara lain dengan penemuan vaksin, antibiotik, dan insulin walaupun masih dalam jumlah yang terbatas akibat proses fermentasi yang tidak sempurna. Perubahan signifikan terjadi setelah penemuan bioreaktor oleh Louis Pasteur. Dengan alat ini, produksi antibiotik maupun vaksin dapat dilakukan secara massal.

Kemajuan di bidang bioteknologi tak lepas dari berbagai kontroversi yang melingkupi perkembangan teknologinya. Sebagai contoh, teknologi kloning dan rekayasa genetika terhadap tanaman pangan mendapat kecaman dari bermacam-macam golongan.



*Learn to accept people for who they are.*

# BIO- TEKNOLOGI

---

## 1.2 Maksud dan Tujuan

- 1) Menemukan ciri-ciri khusus, memodifikasi, mengontrol hasil-hasil genetik, biokimia serta proses jangkauan yang luas pada organisme, baik yang hidup di darat ataupun yang dilaut untuk aplikasi bioteknologi.
- 2) Memakai alat-alat Bioteknologi Modern dalam masalah pertanian, lingkungan, pabrik guna membantu pengembangna produk baru, perbaikan produk, proses, serta metode pengujian.
- 3) Memberikan dorongan,menambah fasilitas, tempat penyimpanan (gudang), dan basis data.

*Every journey has it's final day, don't rush.*

# PENGERTIAN BIOTEKNOLOGI

Bioteknologi terbagi menjadi 2 :

## 1. Bioteknologi Konvensional

Pengertian bioteknologi konvensional atau bioteknologi tradisional yaitu suatu penerapan bioteknologi yang sudah digunakan sejak ilmu pengetahuan belum berkembang pesat, bioteknologi konvensional terbatas pada peran organisme melalui fermentasi dalam skala kecil dan proses pembuatannya masih sangat sederhana.

Ada beberapa contoh penerapan bioteknologi konvensional, dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemui dalam pembuatan makanan atau bahan pangan seperti tape, anggur, tauco, oncom, kecap, tempe, dan banyak lainnya.

## 2. Bioteknologi Modern

Pengertian bioteknologi modern meliputi sejumlah teknik yang melibatkan manipulasi gen, sel, dan jaringan hidup secara sengaja dengan cara yang dapat diprediksi dan dikendalikan. Tujuannya untuk mengubah organisme atau menghasilkan jaringan modern. Contoh bioteknologi modern seperti bayi tabung, produksi hormon pertumbuhan manusia, antibiotik, vaksin malaria, hormon BST, hewan transgenik, tanaman tahan hama, dan kalau Quipperian pernah dengar, yaitu domba Dolly.

*Bekasi, Jakarta*

## MANFAAT BIOTEKNOLOGI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

---

Manfaat bioteknologi dalam kehidupan manusia antara lain:

- 1 .Menghasilkan obat-obatan yang lebih efektif dan murah. Salah satu contohnya pembuatan hormon insulin dari isolasi gen Bakteri E. coli.
- 2 .Menghasilkan antibiotik untuk membunuh penyakit yang berbahaya.
- 3 .Mengurangi pencemaran lingkungan, beberapa bakteri yang dapat membantu daur ulang
4. Meningkatkan hasil produksi pertanian dari tanaman transgenik karena tanaman ini memiliki daya tahan tinggi terhadap kondisi lingkungan yang ekstrim dan tidak mudah diserang oleh hama.
5. Meningkatkan nilai gizi dari produk makanan dan minuman.
6. Menciptakan sumber makanan baru, misalnya air kelapa menjadi nata de coco.
- 7 .Dapat membuat makanan lebih tahan lama, misalnya asinan.
8. Biaya yang diperlukan lebih murah

*Science Time*

## PROSES FERMENTASI KOPI

Kopi adalah salah satu yang mengeluarkan produk makanan melalui fermentasi. Salah satu produk kopi fermentasi adalah sangat populer dan lumayan mahal adalah kopi Luwak.

Biji kopi Luwak makan dan ketika biji kopi dalam Pulut perut kemudian ada proses fermentasi, karena dalam Pulut perut adalah enzim yang mengandung senyawa fermentasi. Fermentasi kopi Luwak adalah hasil dari interaksi antara bakteri gula mikroflora (*Klebsiella*, *Erwinia*, *Leuconostoc*, *Lactobacillus*) dan Pulut asam lambung yang diproduksi.

Dalam Pulut perut ada beberapa bakteri *Lactobacillus Plantarum* memiliki peran untuk membuat asam organik yang menambah rasa kopi. Bakteri *Leuconostoc mesenteroides* menciptakan pectinase menjelaskan peran kulit kacang. Ada juga bakteri (*Kloeckera*, *Candida*, *Cryptococcus*), yang bertindak sebagai ragi Pulut perut dan menghasilkan alkohol.

Jadi, jumlah bakteri yang mendukung proses fermentasi dalam perut kopi Luwak menambah rasa kopi Luwak sendiri.

Kesimpulan yang kami dapatkan terkait Bioteknologi dengan Kopi adalah manfaatnya yang begitu sangat banyak, tetapi juga memiliki kekurangannya.

Dengan adanya Bioteknologi dalam kehidupan Manusia, kita bisa memanfaatkannya dan juga dapat menelitinya lebih dalam seperti mikroorganisme yang terkandung di dalamnya.

Salah satunya biji kopi yang difermentasikan. Jadi, Bioteknologi merupakan sesuatu yang dapat mengubah zat-zat menjadi layak di gunakan.

*“Kopi ternyata memiliki manfaat dalam mengurangi risiko terkena berbagai penyakit berat, seperti diabetes tipe 2 dan kanker. Selain itu, kopi juga berguna untuk mengurangi risiko penyakit yang menyerang otak, seperti alzheimer yang dapat berujung pada penyakit dementia.”*



**KESIMPULAN**



# REFERENSI

1. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bioteknologi>
2. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kopi>
3. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi 1 untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Matematiks dan Ilmu-Ilmu Alam
4. <http://ajiningati.blogspot.com/2016/01/bioteknologi-konvensional-dari-yang.html?m=1>

# BIOTEKNOLOGI KOPI



## ABSTRAK

Kulit kopi (*Coffea sp.*) merupakan limbah dari perkebunan kopi yang dalam pengolahannya dihasilkan sebanyak 45%. Kandungan gizi yang terdapat pada kulit kopi adalah bahan kering 91,77%, protein kasar 11,18%, serat kasar 21,74%, lemak kasar 2,85 %, dan BETN 50,8% selain itu, kulit kopi juga memiliki zat anti nutrisi berupa tannin, kafein dan lignin yang dapat mengganggu proses pencernaan. Kulit kopi sangat mudah didapatkan, namun masih belum banyak dimanfaatkan dengan baik karena adanya kandungan nutrisi yang perlu diperbaiki untuk menjadi bahan yang berkualitas bagi pakan alternatif ikan. Perbaikan kualitas pakan dapat dilakukan dengan cara fermentasi menggunakan probiotik. Probiotik merupakan bahan tambahan (feed additive) yang mengandung sejumlah bakteri (mikroba) yang memberikan efek menguntungkan bagi kesehatan ikan, karena dapat memperbaiki keseimbangan mikroflora intestinal, sehingga dapat memberikan keuntungan perlindungan, proteksi penyakit dan perbaikan daya cerna pakan. Bakteri *Bacillus sp.*, *Cellulomonas spp.*, *Actynomyces spp.*, dan *Enterobacter sp* merupakan bakteri yang dapat meningkatkan nilai nutrisi, sehingga dapat memperbaiki pencernaan terhadap bahan pakan berserat tinggi.

## PENDAHULUAN

Kopi merupakan minuman penyegar yang diminum tidak hanya untuk menghilangkan haus ataupun memperoleh zat gizi tertentu, tetapi utamanya adalah untuk memperoleh kesenangan atau kenikmatan. Oleh sebab itu, faktor terpenting dari minuman tersebut adalah mutu citarasanya. Berbagai coffee shop transnasional maupun lokal tumbuh dengan pesat di berbagai kota di Indonesia akhir-akhir ini. Sebagai contoh, sebuah perusahaan swasta nasional tahun 2015 ini menginvestasikan Rp 400 milyar untuk mengembangkan coffee shop. Kopi dengan citarasa tinggi saat ini sudah menjadi bagian gaya hidup dan sosialita kaum remaja dan profesional muda. Berbagai varian penambah rasa kopi juga berkembang pesat seperti "Espresso", "Cappuccino", "Kopi ginseng" dll sehingga jumlah penikmat kopi bertambah luas. Terkait dengan hal tersebut produsen kopi perlu melakukan best practice mulai dari pra-panen, pasca panen hingga processing produk akhir untuk mendapatkan mutu citarasa terbaik.

## ISI

Fermentasi adalah produk bioteknologi proses produksi energi dari mikroorganisme dalam kondisi anaerob (tanpa udara). Meningkatnya jumlah koloni mikroba dalam probiotik selama fermentasi secara tidak langsung dapat meningkatkan kandungan protein kasar karena mikroba merupakan sumber protein sel tunggal, sedangkan penurunan serat kasar dapat terjadi karena enzim selulase yang dihasilkan oleh mikroba (bakteri selulolitik) yang mampu menghidrolisis selulosa sebagai penyusun utama serat kasar dalam pakan menjadi bentuk sederhana yaitu glukosa, seperti halnya pada bakteri *Bacillus sp.*, *Cellulomonas spp.*, *Actynomyces spp.*, dan *Enterobacter sp* merupakan bakteri yang dapat meningkatkan nilai nutrisi, sehingga dapat memperbaiki pencernaan terhadap bahan pakan berserat tinggi.

Proses fermentasi dipengaruhi oleh faktor level dan waktu. tingkat level yang berhubungan dengan banyaknya populasi mikroba untuk menentukan cepat atau tidaknya berkembang di substrat, sedangkan pertumbuhan mikroba ditandai dengan lamanya waktu yang dibutuhkan. Waktu fermentasi 7 hari dengan dosis probiotik 5% merupakan hasil yang terbaik dalam fermentasi kulit kopi untuk menghasilkan peningkatan protein dari 12,15% menjadi 13,93%, dan penurunan serat dari 34,27% menjadi 30,8%. Meningkatnya kandungan protein kasar dalam pakan dikarenakan bakteri merupakan sumber protein sel tunggal, sedangkan serat kasar dapat menurun dalam pakan dikarenakan bakteri selulolitik yang menghasilkan enzim selulase yang mampu menghidrolisis selulosa sebagai penyusun utama serat kasar dalam pakan menjadi bentuk sederhana seperti glukosa yang digunakan sebagai sumber karbon maupun sumber energi bagi bakteri hal ini akan membuat serat kasar pada suatu bahan pakan menurun.

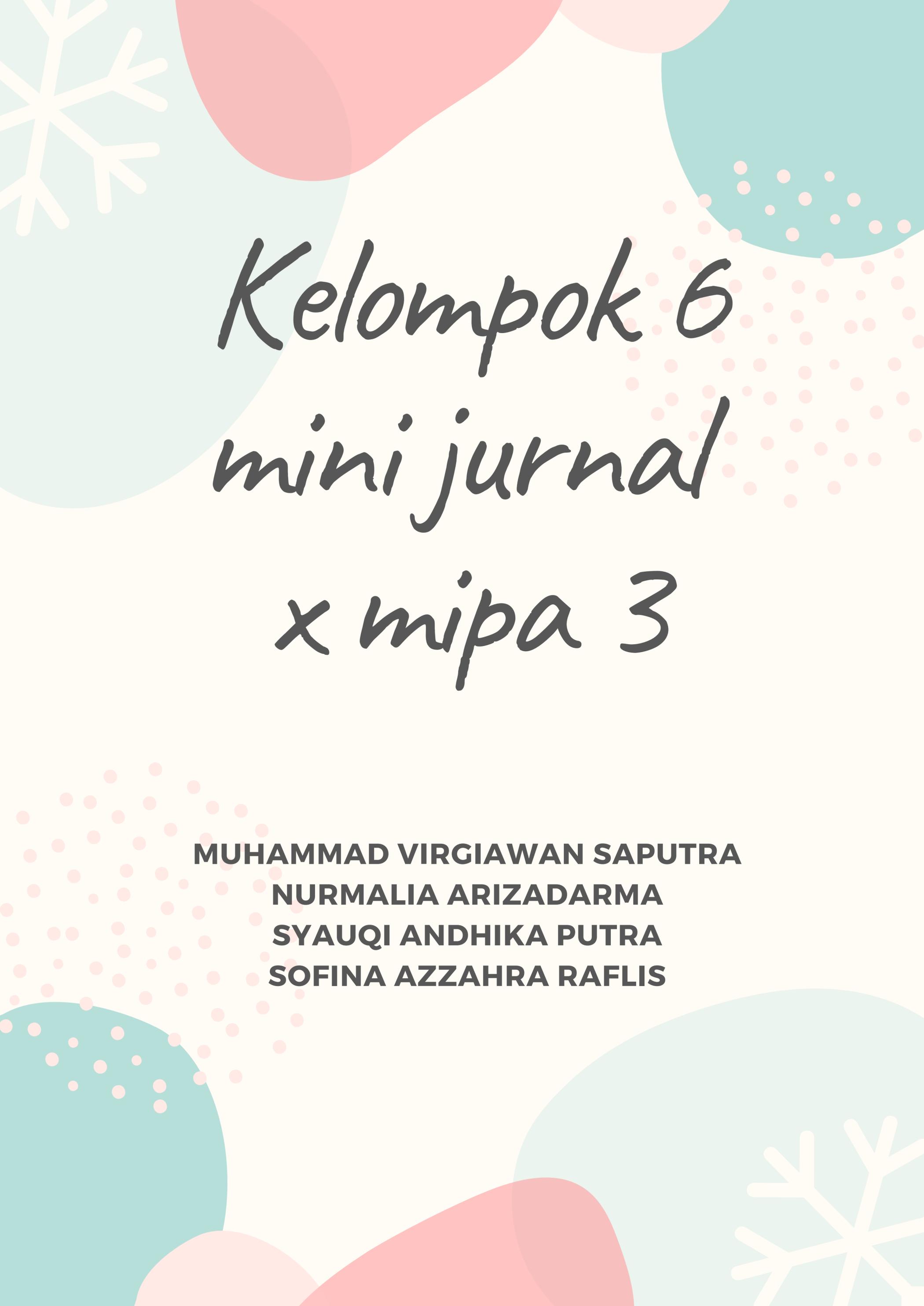
## KESIMPULAN

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia. Berbagai coffee shop transnasional maupun lokal tumbuh dengan pesat di berbagai kota di Indonesia akhir-akhir ini. Sebagai contoh, sebuah perusahaan swasta nasional tahun 2015 ini menginvestasikan Rp 400 milyar untuk mengembangkan coffee shop.

Referensi: data data tersebut di peroleh dari Aji Aleh sebagai owner Organik Java Preanger dan artikel.

Kelompok 5 X MIPA 3  
ANGGOTA:

- Nasywa Azalia Maharani
- Khairunnisa Rasya Fariqi
- Muhammad Farrel Danendrahadi
- Muhammad Rayhan Ilhamdi



*Kelompok 6*  
*mini jurnal*  
*x mipa 3*

**MUHAMMAD VIRGIAWAN SAPUTRA**  
**NURMALIA ARIZADARMA**  
**SYAUQI ANDHIKA PUTRA**  
**SOFINA AZZAHRA RAFLIS**

## *Abstrak*

**Jurnal ini membahas tentang budaya  
dari pada  
Rumah Adat Cikondang**

**Rumah adat Cikondang merupakan  
pemukiman etnis Sunda yang telah  
menjadi bagian dari benda cagar  
budaya yang dilindungi.**

## *Pendahuluan*

Rumah Adat Cikondang merupakan peninggalan budaya yang telah ada sejak zaman penjajahan belanda tepatnya sejak abad ke 17.

Rumah Adat Cikondang masih menjaga kealamiannya karena letaknya jauh dari pusat kota.

Kalau dihitung-hitung, Kampung Adat Cikondang telah berusia 200 tahun.

Namun, musibah besar terjadi. Pada tahun 1942, kebakaran besar melanda Kampung Adat Cikondang.

Rumah-rumah adat yang berusia ratusan tahun hangus terbakar kobaran api.

Peristiwa kebakaran tersebut telah menghancurkan kampung adat peninggalan leluhur Sunda.

*Isi*

Rumah Adat Cikondang adalah rumah adat yang ada di Bandung dan berasal dari Cirebon.

Istri Uyut Pamegat merupakan leluhur di tempat ini.

Rumah Adat Cikondang memiliki sesepuh, yaitu Mama Sepuh (Abad ke-17), Mama Aku (Abad ke-18), Anam Muhidil (Abad-19) lalu dilanjutkan oleh cucunya Anam Ruqman, Anam Rummyah, Anam Darman, Anam Makson, dan yang sekarang Anam Johana.

Rumah-rumah di tempat ini memiliki filosofinya tersendiri, yaitu ada 12 rumah yang memiliki arti jumlah bulan dalam 1 tahun, jendelanya ada 5 yang merupakan rukun islam, garis jendelanya ada 9 yang bermakna Wali Songo, pintunya hanya 1 yang berarti dari Allah kembali kepada Allah.

Masyarakat Rumah Adat Cikondang terbilang maju, maju dalam artian agamanya sudah sepenuhnya Islam dan tetap melestarikan adatnya tanpa mengurangi keislamannya.

## *Kesimpulan*

Rumah Adat Cikondang merupakan warisan budaya adat Sunda yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu.

Setiap rumah-rumah yang ada di sini memiliki filosofinya tersendiri.

Masyarakat di tempat ini selalu menjaga adatnya tetapi sudah menganut Islam sepenuhnya.

## *Referensi*

mini jurnal ini disusun berdasarkan wawancara tim soerfing terhadap sesepuh rumah adat cikondang dan

dan

<https://phinemo.com/kampung-adat-cikondang-rumah-adat-berusia-200-tahun-yang-masih-ada-hingga-sekarang/>



KELOMPOK 1  
MINI JURNAL  
SOEDIRMAN  
TRAVELING

X MIPA 4

AKMAL ZUHDI  
ANDHIKA TJAHHADI  
AQILA MAHARANI ZELDA  
CALLISTA ERMA SHARIKHA



# ORGANIK JAVA PREANGER

## MINI JURNAL

### 1) Abstrak

Organik Java Preanger adalah penghasil dan pengolah Kopi Arabika yang terletak di Gunung Tilu, Kopi Arabika merupakan kopi yang cocok di budidayakan di Gunung Tilu. Kopi yang dihasilkan merupakan kopi yang organik karena sudah tidak memakai bahan-bahan kimia.

### 2) Pendahuluan

Kopi adalah jenis tanaman yang menghasilkan biji dan juga banyak di sukai oleh banyak orang. Organik Java Preanger merupakan tempat penghasil dan pengolah kopi yang terletak di Gunung Tilu. Gunung Tilu merupakan tempat yang sangat strategis untuk menanam kopi.

### 3) Isi

Kopi Arabika adalah kopi yang menjadi penghasilan utama Organik Java Preanger karena dapat tumbuh subur di dataran Gunung Tilu tepatnya pada ketinggian 1250 m dpl, dalam waktu satu tahun setengah Kopi Arabika sudah dapat dipanen dengan sempurna.

Tahapan produksi Kopi Arabika diawali dengan penimbangan dan pemilihan kopi yang organik dan anorganik kopi yang telah di saring di kupas dengan mesin pulper. Lalu kopi yang telah dikupas kemudian di jemur di bawah sinar matahari. Kemudian kopi dibawa ke mesin suton untuk memisahkan debu. Setelah semu debu dihilangkan, kopi-kopi itu di sangrai. Tahapan terakhirnya adalah penggilingan dan penghalusan kopi tersebut.

Hasil produksi Organik Java Preanger sudah sangat sehat, karena kopi yang dihasilkan memakai pupuk organik yang telah dibuktikan dengan sertifikat organik.

### 4) Kesimpulan

Organik Java Preanger merupakan penghasil dan pengolah kopi arabika yang sudah terkenal organik karena proses pembuatannya yang sudah meninggalkan bahan-bahan kimia. Beberapa keunggulan Kopi Gunung Tilu adalah kopi yang sehat serta memiliki rasa yang beragam seperti rempah-rempah, rasa coklat, dan rasa gula merah.

### 5) Referensi

Data-data tersebut didapatkan berdasarkan wawancara tim Soedirman Traveling dengan Aji Aleh sebagai owner Organik Java Preanger.

# RUMAH ADAT CIKONDANG

---

MINI JURNAL

## 1) Abstrak

Jurnal ini ditulis untuk membahas Rumah Adat Cikondang yang menjadi pemukiman etnis Sunda dan merupakan peninggalan sejarah sejak abad ke-17.

## 2) Pendahuluan

Rumah Adat Cikondang adalah peninggalan budaya yang telah ada sejak zaman penjajahan belanda tepatnya sejak abad ke-17. Rumah Adat Cikondang masih menjaga kelestariannya karena letaknya yang jauh dari perkotaan.

## 3) Isi

Rumah Adat Cikondang merupakan salah satu rumah adat yang terletak di Bandung dan berasal dari Cirebon, Istri Uyut Pamegat merupakan leluhur di tempat ini. Rumah Adat Cikondang memiliki juru kunci, diantaranya Mama Sepuh (Abad ke-17), Mama Aku (Abad ke-18), Anam Muhidil (Abad-19) lalu dilanjutkan oleh cucunya Anam Ruqman, Anam Rummyah, Anam Darman, Anam Makson, dan yang sekarang Anam Johana.

Rumah-rumah di tempat ini memiliki filosofinya tersendiri, yaitu ada 12 rumah yang memiliki arti jumlah bulan dalam 1 tahun, jendelanya ada 5 yang merupakan rukun islam, garis jendelanya ada 9 yang bermakna Wali Songo, pintunya hanya 1 yang berarti dari Allah kembali kepada Allah.

Masyarakat Rumah Adat Cikondang terbilang maju, maju dalam artian agamanya sudah sepenuhnya Islam dan tetap melestarikan adat Sunda tanpa mengurangi keislamannya.

## 4) Kesimpulan

Rumah Adat Cikondang merupakan warisan budaya adat Sunda yang sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Setiap rumah-rumah yang ada di sini memiliki filosofinya tersendiri. Masyarakat di tempat ini selalu menjaga adatnya tetapi sudah menganut Islam sepenuhnya.

## 5) Referensi

Mini jurnal ini ditulis berdasarkan wawancara tim Soedirman Traveling dengan sesepuh yang tinggal di Rumah Adat Cikondang.

---

# *Jurnal Soedirman Traveling*

## **ANGGOTA :**

- 1. ARYA BAGASWARA B**
- 2. FAISAL RAIHAN KUSTANTO**
- 3. FAYZA AL FAIRUZ HIMAWAN**
- 4. INDIRA PRAMESTHI KUSUMAWARDANI**
- 5. TSABITA YASMIN AZIZAH**

**X MiPA 4**

# Jurnal Soedirman Traveling

## A. ABSTRAK

JENIS KOPI ARABICA COCOK UNTUK DITANAM DI DAERAH PANGALENGAN. KARENA CUACA YANG DINGIN MENYEBABKAN KOPI INI HANYA BISA 1X DIPANEN DALAM SATU TAHUN SETENGAH. DENGAN BEKERJASAMA DENGAN PEMERINTAH DALAM MENGELOLA HUTAN MEMPERMUDAH DITANAMNYA BIJI KOPI. KARENA INI JUGA BIJI KOPI DAPAT DIJUAL ANTAR PROVINSI. PRODUK INI DAPAT DIBELI SECARA ONLINE.



## B. PENDAHULUAN

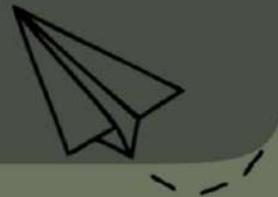
Kopi merupakan jenis tanaman yang menghasilkan biji dan juga banyak disukai oleh banyak orang. Organik Java Preanger adalah tempat penghasil dan pengolah kopi yang terletak di Gunung Tilu. Gunung Tilu merupakan tempat yang sangat strategis untuk menanam kopi.

# Jurnal Soedirman Traveling

## C. isi

### 1. AWAL MULA

BAPAK HJ. ALEH MEMULAI PERJALANAN KARIR DI MASA KRISIS, SAAT ITU BELIAU BERADA DI ACEH. DENGAN KEADAAN KRISISNYA BELIAU BERUSAHA MENGEMBANGKAN DIRINYA DENGAN CARA MERANTAU MENUJU PENGALENGAN DAN MEMULAI BISNIS KOPI. AWALNYA BELIAU MENANAM KOPI DI KEBUNNYA SENDIRI, LALU BELIAU MULAI MENGAJAK WARGA UNTUK BERALIH DARI YANG AWALNYA BERCOBOK TANAM TERONG MENJADI KOPI. PADA AKHIRNYA BELIAU MENCoba MEMBUKA TOKO KOPI, YANG DIBERI NAMA ORGANIC JAVA PREANGER. SETELAH MELIHAT PELUANG YANG CUKUP BESAR, BELIAU MENCoba MEMPROMOSIKAN DAGANGANNYA MELALUI MEDIA ONLINE. SEMAKIN LAMA BANYAK ORANG YANG MULAI TERTARIK, HINGGA BELIAU MENDAPAT TAWARAN UNTUK MENYAJIKAN KOPI BUATAN BELIAU UNTUK PRESIDEN. AKHIRNYA BELIAU TERKENAL HINGGA KANCAH INTERNASIONAL.



# Jurnal Soedirman Traveling

## 2. PROSES PEMBUATAN KOPI

BELIAU MENGAMBIL BIBIT KOPI ARABICA KHAS ACEH. BELIAU JUGA MEMPERHATIKAN BETUL MANA BIJI KOPI YANG ORGANIK DAN NONORGANIK. SETELAH BIJI KOPI DI PISAHKAN ANTARA YANG ORGANIK DAN YANG TIDAK, BIJI KOPI TERSEBUT MULAI DIPISAHKAN KULITNYA MENGGUNAKAN MESIN. SETELAH KILIT BIJI KOPI TERKELUPAS, BIJI-BIJI TERSEBUT DI JEMUR HINGGA BERWARNA KECOKLATAN DAN KERING. SETELAH KERING, BIJI-BIJI TERSEBUT DIPISAHKAN BERDASARKAN UKURAN DAN BERAT. SETELAH DIPISAHKAN BIJI-BIJI TERSEBUT DISANGRAI ATAU DIBAKAR. SETELAH SELESAI BIJI KOPI DIPISAHKAN, ADA YANG DIHALUSKAN DAN ADA JUGA YANG TIDAK. SETELAH SEMUA TAHAP SELESAI DILAKUKAN, MAKA TAHAP TERAKHIR YAITU DI PACKING DAN DI JUAL SECARA ONLINE MAUPAUN OFFLINE.



## 3. KEUNGGULAN KOPI GUNUNG TILU DIBANDING KOPI INSTAN

MENURUT PARA AHLI KOPI, KOPI GUNUNG TILU MEMILIKI BEBERAPA KEUNGGULAN YAITU :

- 1) MEMILIKI RASA REMPAH-REMPAH
- 2) MEMILIKI RASA DARK CHOCOLATE
- 3) MEMILIKI RASA BROWN SUGAR

TENTU SAJA KEUNGGULAN KOPI GUNUNG TILU DIDAPAT SECARA ALAMI.

## Jurnal Soedirman Traveling

### **D. KESIMPULAN**

**DARI HASIL PENELITIAN INI DAPAT DISIMPULKAN BAHWA KOPI MERUPAKAN JENIS TANAMAN YANG MENGHASILKAN BIJI DAN DISUKAI OLEH BANYAK ORANG. ORGANIK JAVA PREANGER ADALAH TEMPAT PENGHASIL DAN PENGOLAH KOPI YANG TERLETAK DI GUNUNG TILU, KARENA TEMPATNYA YANG SANGAT STRATEGIS UNTUK MENANAM KOPI. KOPI JUGA JADI AWAL MULA BISNIS BPK HAJI. ALEH DALAM MEMULAI PERJALANAN KARIR DI MASA KRISIS, DISAAT BELIAU BERADA DI ACEH. BELIAU MENJELASKAN PROSES PEMBUATAN KOPI HINGGA TAHAP TERAKHIR YAITU DIPACKING DAN DIJUAL SECARA ONLINE MAUPUN OFFLINE. SERTA KEUNGGULAN KOPI GUNUNG TILU YANG MEMILIKI BERBAGAI MACAM RASA YANG DIDAPATKAN SECARA ALAMI.**

## Jurnal Soedirman Traveling

### **D. KESIMPULAN**

**DARI HASIL PENELITIAN INI DAPAT DISIMPULKAN BAHWA KOPI MERUPAKAN JENIS TANAMAN YANG MENGHASILKAN BIJI DAN DISUKAI OLEH BANYAK ORANG. ORGANIK JAVA PREANGER ADALAH TEMPAT PENGHASIL DAN PENGOLAH KOPI YANG TERLETAK DI GUNUNG TILU, KARENA TEMPATNYA YANG SANGAT STRATEGIS UNTUK MENANAM KOPI. KOPI JUGA JADI AWAL MULA BISNIS BPK HAJI. ALEH DALAM MEMULAI PERJALANAN KARIR DI MASA KRISIS, DISAAT BELIAU BERADA DI ACEH. BELIAU MENJELASKAN PROSES PEMBUATAN KOPI HINGGA TAHAP TERAKHIR YAITU DIPACKING DAN DIJUAL SECARA ONLINE MAUPUN OFFLINE. SERTA KEUNGGULAN KOPI GUNUNG TILU YANG MEMILIKI BERBAGAI MACAM RASA YANG DIDAPATKAN SECARA ALAMI.**

Kelompok 3 :

1. Fazly Maula Ramadhana
2. Muhammad Daffa Adika Utama
3. Lintang Adwidya Lailul Faiza
4. Lutfiya Zahira

## ABSTR AK

## PENDAHULUA N

# KEARIFAN LOKAL SERTA BUDAYA MASYARAKAT DI DESA LAMAJANG PANGGALENGAN

600 suku bahasa yang tersebar di seluruh kepulauan nusantara. Ada dua alasan mengapa keragaman budaya dapat dipandang sebagai kekayaan suatu bangsa. Pertama, budaya sebenarnya adalah "alat" untuk meningkatkan kestabilan dan kohesi sosial, menjaga lingkungan, dan mendorong masyarakat untuk menjadi inovatif dan kreatif dalam menghadapi tantangan zaman. Kedua, keragaman budaya ini seringkali juga menghadirkan potensi ekonomi. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang identik dengan kawasan budaya Sunda yang penting di Indonesia. Diketahui bahwa diaspora etnis Sunda telah menyebar ke seluruh Indonesia. Belajar dari budaya Minangkabau merupakan budaya inklusif yang dapat diterima dimana saja. Penting untuk mengetahui nilai-nilai yang memungkinkan terbangunnya masyarakat Indonesia yang inklusif, terutama karena sekat-sekat antar kelompok masyarakat di Indonesia kini semakin kuat.

**Kata Kunci :** Budaya, Indonesia, Kab. Bandung, Jawa Barat

Rumah Adat Cikondang berada di Kampung Cikondang, Kelurahan Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan ketinggian 1022 m di atas permukaan laut. Luas lahan 3 ha dan luas bangunan 60 m. Rumah adat Cikondang merupakan rumah adat yang dimiliki oleh Bapak Anom Samsa, berada di area seluas 3 hektar. Menurut tradisi,

bagian paling belakang atau ujung selatan pemukiman, posisinya lebih tinggi dari rumah-rumah sekitarnya. Rumah adat Cikondang menghadap ke utara, dibangun dengan konstruksi bahan alami. Bahan utamanya terdiri dari bambu, kayu, dan ijuk. Secara vertikal, rumah adat Cikondang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian atas yakni atap, badan rumah atau bagian tengah, dan bagian bawah.

Rumah adat Cikondang memiliki bentuk atap julang ngapak, konstruksi atap terdiri atas kuda-kuda dengan bahan kayu, gording dengan bambu, ditutup dengan atap bambu yang dibelah dua dengan teknik pemasangan tumpang tutup kemudian dilapisi ijuk.

Di bawah atap terdapat langit-langit atau para yang difungsikan untuk menyimpan peralatan upacara ritual 15 Muharram. Di bawah para terdapat pago, yakni tempat menyimpan peralatan masak, yang umumnya peralatan tersebut dikeluarkan ketika diadakan upacara ritual 15 Muharram.

Bagian tengah rumah ditutup dengan dinding anyaman bambu, di bagian ini terdapat beberapa ruangan. Sebelum memasuki ruangan dalam rumah adat, terlebih dahulu melewati pintu di bagian depan yang terbuat dari kayu, kemudian memasuki ruang besar dimana terdapat hawu atau tungku masak di tengah-tengah dinding utara rumah. Selain ruang besar ini juga terdapat dua ruangan di sisi timur yaitu ruang tidur dan ruang goah yaitu ruang tempat

## ISI

yang selalu ramai diziarahi.

Selain rumah adat, di sebelah utara berdiri leuit, yakni lumbung tempat menyimpan padi, di sebelah barat ada lisung untuk menumbuk padi menjadi beras. Di dekat lisung, di sebelah utara, dibangun bale paseban yang fungsinya sebagai tempat pertemuan.

Kearifan lokal dibangun dari nilai-nilai sosial yang dijunjung dalam struktur sosial masyarakat sendiri dan memiliki fungsi sebagai pedoman, pengontrol, dan rambu-rambu untuk berperilaku dalam berbagai dimensi kehidupan baik saat berhubungan dengan sesama maupun dengan alam. Karakter masyarakat Sumatera Barat merupakan karakter heterogen, meskipun karakter tersebut dapat saja didominasi dari sumber kebudayaan Sunda yang dominan. Beberapa karakter yang bersumber dari kearifan lokal yang dapat dicermati dalam masyarakat adalah :

1. Ramah lingkungan.

Karakter untuk menjaga lingkungan tetap lestari masih dijalankan oleh sebagian besar masyarakat.

2. Adab berkomunikasi.

Merupakan karakter yang memperhatikan tingkat generasi, usia, dan status sosial. Dimana berguna membangun komunikasi yang beradab, bersopan santun dan saling menghormati.

#### Masyarakat

#### 4. Penghormatan kepada Perempuan.

Karakter ini sangat kental dalam tradisi matrilineal. Perempuan bagi masyarakat dianggap sangat mulia dan mendapatkan tempat terhormat di dalam sistem kekerabatan mulai dari tingkat keluarga inti, keluarga luas sampai kepada tingkat suku.

#### 5. Keadilan sosial.

Karakter keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat Sumatera Barat diibaratkan sebagai suatu keseimbangan alamiah antara kelompok dalam suatu masyarakat.

#### 6. Berbagi peran dan kedudukan.

Secara tradisional, masyarakat Jawa Barat telah diajarkan untuk menempatkan peran dan status sesuai yang didapat dan diusahakan. Dalam hal ini, kontestasi sosial sering membuahkan korban yakni hilangnya hak dan kewajiban orang lain oleh karena kesalahan dalam mengambil peran dan posisi.

#### 7. Alam terkembang dijadikan guru.

Merupakan prinsip hidup yang sangat mendalam bagi masyarakat Jawa Barat, khususnya orang Sunda. Prinsip ini mengajarkan suatu kearifan lokal yang sangat jitu untuk menghadapi setiap situasi dan

dan hasil karya manusia dan/atau kelompok manusia yang dikembangkan melalui proses belajar dan adaptasi terhadap lingkungannya yang berfungsi sebagai pedoman untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kekayaan dan keragaman budaya di Provinsi Sumatera Barat mencakup dua kategori besar, yaitu kekayaan dan keragaman budaya benda serta kekayaan dan keragaman budaya takbenda

a. Budaya Benda

Di Provinsi Jawa Barat terdapat berbagai cagar budaya dan tersebar di beberapa kota/ kabupaten. Secara keseluruhan terdapat 646 cagar budaya yang telah tercatat, 237 diantaranya sudah ditetapkan sebagai cagar budaya. Sementara itu tercatat sejumlah 16 museum di provinsi ini. Keenambelas museum tersebut tersebar di 7 kota/ kabupaten. Artinya terdapat 12 kota/ kabupaten di Sumatera Barat yang tidak memiliki museum.

b. Budaya Takbenda

Kekayaan dan Keragaman budaya Provinsi Jawa Barat takbenda (tradisi) dibagi menjadi empat belas kategori. Berdasarkan kategori tersebut tercatat 16 arsitektur tradisional, 40 tradisi lisan, 15 permainan tradisional, 24 seni tradisi, 46 ritus/upacara, 7 naskah kuno, 47 kuliner tradisional, 9 kerajinan tradisional, 11 kearifan lokal, dan 1 bahasa.

## KESIMPULA

berdasarkan di rumah adat Sunda yang ada di Cikondang

### Bahasa Sunda

Rumah adat Cikondang merupakan peninggalan adat sunda yang ada sejak jaman belanda, disana penduduknya masih memegang teguh budaya lokalnya terlihat dari bangunan rumahnya yang sangat filosofis seperti jumlah pintu yang berarti Tuhannya ada satu. Terdapat banyak pesan moral yang dapat kita ambil dari Rumah Adat Cikondang salah satunya adalah kita tidak boleh meninggalkan sejarah

# REFERENSI

PEDAGANG RANTAU DI JAKARTA. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, Volume 5, pp. S-1 - S-7.

PENTINGNYA BUKU KEMEMORIAN BUDAYA DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Antropologi : Isu-isu Sosial Budaya*, pp. 107-115. Hadi, D. W. & Utama, B., 2017. *Analisis Kekayaan dan Keragaman Budaya Provinsi*

*Sumatera Barat*, Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undri, 2015. KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT PEDESAANDI SIMANCUANG KABUPATEN SOLOK SELATANPROVINSI SUMATERA BARAT. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 1(1), pp. 122-145.

# MINI JURNAL SOELING

KELOMPOK 4 – X MIPA 4



S

## KELOMPOK 4+

MAHIRA MUMTAZA  
M. HILMI FEBRYANTORO  
NASHITA ERHA FITRI  
M. RADHI RASYIDI RAFLI

# ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari kehidupan manusia yang lebih dulu sudah ada, dimana masyarakat tersebut menciptakan berbagai aturan atau pegangan hidup yang bisa dijadikan sebagai jalan untuk terciptanya keberlangsungan hidup yang aman, tentram dan damai. Masyarakat adat cikondang dengan segala potensi yang dimilikinya mampu berkreasi untuk membangun sebuah lingkungan yang benar-benar mandiri dan juga mampu menjaga kelestarian alam dari kerusakan. Alhasil lingkungan alam yang didiami oleh komunitas adat cikondang saat ini terselamatkan dari berbagai musibah bencana alam. Fenomena ini, tentu menjadi bahan kajian yang menarik untuk diteliti. Masyarakat memiliki nilai budaya tertentu yang berbeda satu dengan yang lainnya.



# ABSTRAK

Masyarakat adat adalah suatu masyarakat yang dalam kehidupannya hadir dengan kekhasan yang diwariskan nenek moyangnya. Masyarakat Cikondang dikenal sebagai etnis Sunda dan dikategorikan sebagai komunitas masyarakat adat, karena sampai saat ini masih berpegang teguh terhadap tradisi leluhurnya. Hal menonjol yang ada pada masyarakat adat Cikondang adalah kegigihan masyarakat adat Cikondang dalam melestarikan dan memanfaatkan lingkungan sekitarnya untuk kehidupannya. Hal ini bisa dilihat, ketika musim hujan wilayah Cikondang tidak terkena longsor dan sumber air bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk pertanian, sehingga hasil pertanian melimpah ruah. Begitupun ketika musim kemarau masyarakat adat Cikondang tidak khawatir akan kekurangan air walaupun posisinya ada di perbukitan pegunungan.



# PENDAHULUAN

Rumah adat Cikondang terletak di Kampung Cikondang, Kabupaten Bandung. Rumah adat ini sudah ada pada abad ke-17. Masyarakat Cikondang dikenal sebagai etnis Sunda dan dikategorikan sebagai komunitas masyarakat adat, karena sampai saat ini masih berpegang teguh terhadap ajaran leluhurnya. Di sana ada beberapa larangan dan peraturan yang dilakukan untuk menjaga kesopanan, seperti harus salam menggunakan bahasa sunda, dan harus melepas alas kaki saat memasuki hutan larangan.

## ISI

Rumah adat Cikondang merupakan rumah adat yang dimiliki oleh Bapak Anom Samsa, berada di area seluas 3 hektar. Menurut tradisi, rumah adat Cikondang asal muasalnya dari Desa Lamajang dan diperkirakan telah berusia 200 tahun. Sebuah peristiwa kebakaran besar yang terjadi sekitar tahun 1942 telah menghancurkan perkampungan adat Cikondang dan hanya menyisakan satu rumah yang sekarang dijadikan sebagai rumah adat penduduk sekitar.

# A

## ISI

# B

Ritual utama di Kampung Adat Cikondang dilakukan pada saat pergantian tahun. Tepatnya pada tanggal 15 Muharram.

Ritual adat ini merupakan rangkaian upacara untuk memperingati adat penutup (wuku taun) dan pembuka tahun (magap taun). Masyarakat setempat berkumpul, memanjatkan doa, dan mengucapkan syukur untuk menyambut tahun baru.

## ISI

# C

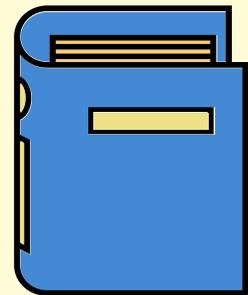


Untuk menyambut hari besar ini, masyarakat sekitar sudah melakukan persiapan jauh-jauh hari, yang dilakukan mulai dari tanggal 1 hingga 14 Muharram, seperti menumbuk beras menggunakan lisung, memasak makanan tradisional. Semua olahan masakan khas kampung Cikondang yang telah dipersiapkan ini nantinya akan disuguhkan pada acara puncak yang berlangsung pada 15 Muharram.

## KESIMPULAN

0001

Cikondang merupakan sebuah kampung adat yang memiliki budaya rupa yang paling menonjol yaitu Rumah Adat Cikondang yang penuh nilai teori dan ilmu dan dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan bagi masyarakat .



## REFERENSI

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>

<https://phinemo.com>

**SEKIAN,**

**TERIMA KASIH.**

KELOMPOK 4 – X MIPA 4





# **MINI JURNAL RUMAH ADAT CIKONDANG**

## **KIELOMPOK 5**

- **M. RAKHA RASYADI R.**
- **NAYLA AISYAH PUTRI W.**
- **M. ZAKI ANGGORO**
- **NISRYNA PUTRI D.**
- **WILDAN MUHAMMAD H.**



## pendahuluan

Indonesia dikenal dengan keberagaman budaya yang melimpah dan tersebar di seluruh Indonesia. Ada yang berdiri sejak jaman penjajahan, era baru, bahkan sebelum penjajahan. Salah satu contohnya adalah rumah atau perkampungan adat & tradisional. Mereka menjunjung tinggi budaya dan adat leluhur mereka. Namun, seiring waktu, adat-adat tersebut mulai tergeser karena adanya agama dan tradisi modern yang baru dan diterima secara luas oleh masyarakat.

Salah satu contohnya adalah Rumah Adat Cikondang yang terletak di Kabupaten Bandung. Rumah adat ini sudah berdiri sejak jaman Belanda. Salah satu rumah adat Sunda yang harus hidup berdampingan dengan budaya baru tanpa harus merusak rasa tradisional Sunda yang kental. Tetapi tidak sedikit larangan atau peraturan yang berlaku untuk menjaga kesopanan, attitude, & manner para pengunjung yang datang. Dan juga untuk menghormati kepercayaan lama mereka yang masih melekat di sana.

Meski sudah diperbaiki, beberapa rumah adat tidak menghilangkan rasa tradisional pada rumah tersebut. Ada yang beradaptasi dengan teknologi atau bahkan mempesilahkan para penduduk untuk melihat keasrian rumah adat tersebut.

Apa saja, sih, yang terletak di sana? Budaya apa saja yang masih melekat kuat di sana? Tradisi mana yang mereka junjung tinggi dan apa yang harus kita lakukan saat berkunjung ke sana? Bagaimana mereka hidup berdampingan dengan budaya yang sudah maju?

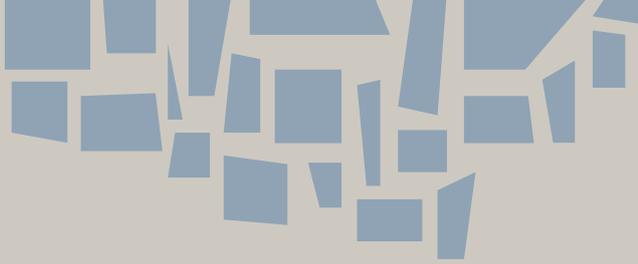




## isi

Rumah Adat Cikondang berada di Kampung Cikondang, Kelurahan Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan ketinggian 1022 m di atas permukaan laut. Luas lahan 3 ha dan luas bangunan 60 m.

Rumah adat Cikondang merupakan rumah adat yang dimiliki oleh Bapak Anom Samsa, berada di area seluas 3 hektar. Menurut tradisi, rumah adat Cikondang asal muasalnya dari Desa Lamajang dan diperkirakan telah berusia 200 tahun. Sebuah peristiwa kebakaran besar yang terjadi sekitar tahun 1942 telah menghancurkan perkampungan adat Cikondang dan hanya menyisakan satu rumah yang sekarang dijadikan sebagai rumah adat penduduk sekitar. Rumah adat Cikondang merupakan sebuah rumah adat yang berdiri di permukiman kampung Cikondang, letaknya di bagian paling belakang atau ujung selatan permukiman, posisinya lebih tinggi dari rumah-rumah sekitarnya. Rumah adat Cikondang menghadap ke utara, dibangun dengan konstruksi bahan alami. Bahan utamanya terdiri dari bambu, kayu, dan ijuk. Secara vertikal, rumah adat Cikondang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian atas yakni atap, badan rumah atau bagian tengah, dan bagian bawah.



Rumah adat Cikondang memiliki bentuk atap julang ngapak, konstruksi atap terdiri atas kuda-kuda dengan bahan kayu, gording dengan bambu, ditutup dengan atap bambu yang dibelah dua dengan teknik pemasangan tumpang tutup kemudian dilapisi ijuk. Di bawah atap terdapat langit-langit atau para yang difungsikan untuk menyimpan peralatan upacara ritual 15 Muharram. Di bawah para terdapat pago, yakni tempat menyimpan peralatan masak, yang umumnya peralatan tersebut dikeluarkan Ketika diadakan upacara ritual 15 Muharram.

Kegiatan ritual utama di rumah adat dilakukan pada setiap tanggal 15 Muharram, sebagai awal tahun untuk pembersihan dari marabahaya atau bencana, diindikasikan terlihat pada masyarakat adat Cikondang mulai tanggal 1 sampai 14 Muharram. Pada tanggal 15 Muharram dilakukan pembacaan doa atau tasyakuran menyambut tahun baru. Untuk perhitungan penanggalan sepanjang tahun atau tahun-tahun yang akan datang, di rumah adat Cikondang memiliki alat tertentu dengan sistem perhitungan tertentu.

Di kawasan rumah adat Cikondang, tepatnya di sebelah selatan, terdapat hutan karamat. Hutan ini hanya boleh diambil pepohonannya untuk kepentingan rumah adat, seperti untuk rehabilitasi dan renovasi kerusakan rumah adat. Tidak jauh dari rumah adat terdapat makam keramat Uyut Pameget dan Uyut Istri yang selalu ramai diziarahi.

Selain rumah adat, di sebelah utara berdiri leuit, yakni lumbung tempat menyimpan padi, di sebelah barat ada lisung untuk menumbuk padi menjadi beras. Di dekat lisung, di sebelah utara, dibangun bale paseban yang fungsinya sebagai tempat pertemuan.

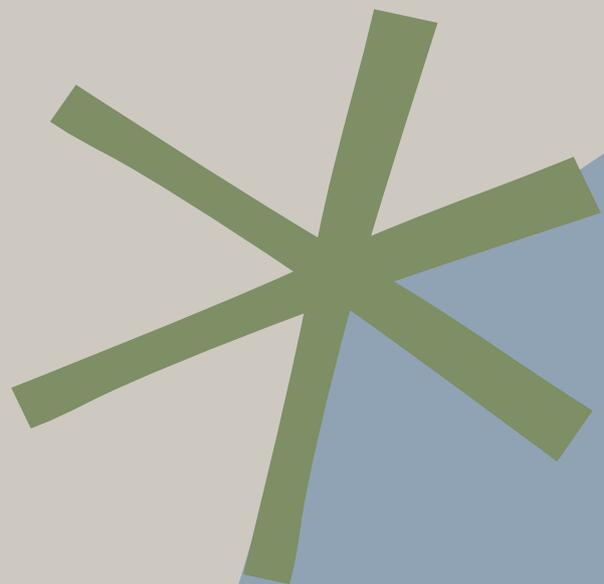




## *siapa yang mendirikan rumah adat cikondang?*

Masih menurut keterangan sang kuncen Kampung Adat Cikondang, tidak ada seorang pun hingga saat ini yang bisa menjelaskan secara tepat, kapan dan siapa yang pertama kali mulai membangun salah satu Desa Wisata di Bandung ini. Namun jika mengacu kepada keyakinan yang berkembang di masyarakatnya sendiri, mereka meyakini bahwa orang tua leluhur mereka adalah seorang wali Allah yang menyebarkan ajaran agama islam di daerah tersebut. Dan masyarakat menyebutkan bahwa orang yang pertama kali membangun Kampung Cikondang ini adalah leluhur mereka yang dikenal dengan sebutan Uyut Pameget dan Uyut Istri.

Dan di tempat ini pulalah masyarakat sekitar percaya bahwa kedua eyang ini mengakhiri hidupnya dengan tidak meninggalkan jejak alias "Tilem". Sementara untuk waktu mulai kapan perkampungan cagar budaya di Bandung Jawa Barat ini mulai ada, berdasarkan penuturan tokoh masyarakat adat Kampung Cikondang, bahwa bumi adat ini sudah berusia tidak kurang dari 200 tahun lamanya.



# JIKA KALIAN BERMINAT UNTUK BERKUNJUNG KESINI, MAKAN ADA BEBERAPA PANTANGAN YANG HARUS DIPATUHI :

Melangahi nasi tumpeng saat upacara berlangsung. Begitu juga konca, susudi, dan takir.

Dilarang menumbuk padi lulugu pada hari Selasa dan Jumat. Menumbuk padi lulugu harus dilakukan pada tanggal 13 Muharam.

Dilarang Menginjak parako; wadah atau alas hawu (perapian) sekaligus pemisah dengan bagian luar

Duduk Berselonjor kaki clad arah utara ke selatan

Buang air kecil tidak boleh mengarah ke selatan, harus ke utara. Ke arah barat dan timur kurang baik

Dilarang Menginjak bangbarung (bagian alas pintu)

Menendang duwegan, terutama duwegan untuk keperluan sajian (sajen), yang melanggar akan mendapatkan musibah. Pernah ada kejadian, si pelanggar mendapatkan musibah tabrakan yang membuat kakinya cacat seumur hidup

Masyarakat yang mencari daun pisang Manggala ke hutan untuk keperluan upacara adat harus bersama-sama, jika dilakukan sendiri akan tersesat walaupun sebelumnya menguasai kawasan hutan di daerahnya



# KESIMPULAN

Rumah Adat Cikondang berada di Kampung Cikondang, Kelurahan Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan ketinggian 1022 m di atas permukaan laut.

menurut sejarah, rumah adat ini sudah berusia 200 tahun. Sebuah peristiwa kebakaran besar yang terjadi sekitar tahun 1942 telah menghancurkan perkampungan adat Cikondang dan hanya menyisakan satu rumah yang sekarang dijadikan sebagai rumah adat penduduk sekitar.

Kegiatan ritual utama di rumah adat dilakukan pada setiap tanggal 15 Muharram, sebagai awal tahun untuk pembersihan dari marabahaya atau bencana, diindikasikan terlihat pada masyarakat adat Cikondang mulai tanggal 1 sampai 14 Muharram. Pada tanggal 15 Muharram dilakukan pembacaan doa atau tasyakuran menyambut tahun baru. Di sebelah selatan, terdapat hutan keramat. Hutan ini hanya boleh diambil pepohonannya untuk kepentingan rumah adat dan juga kepentingan masyarakat sekitar dan dilarang diperjual belikan. Tidak jauh dari rumah adat terdapat makam keramat Uyut Pameget dan Uyut Istri yang selau ramai diziarahi.

Asal usul kampung Cikondang sendiri berdasarkan informasi dari sang penjaga kampung adat yaitu Kuncennya, konon diambil dari nama sebuah mata air ( seke bahasa Sunda ) yang ditumbuhi pohon besar Kondang.

Nah oleh karena alasan itulah nama tempat ini populer dengan sebutan kampung Cikondang, dimana suku kata "Ci" diambil dari kata "cai" atau air dalam bahasa Indonesia dan "kondang" dari nama pohonnya.

Kepercayaan masyarakatnya adalah Islam, tetapi di dalam kehidupan sehari-hari masih memercayai roh leluhur.

# REFERENSI

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbanten/rumah-adat-cikondang/>

<https://phinemo.com/kampung-adat-cikondang-rumah-adat-berusia-200-tahun-yang-masih-ada-hingga-sekarang/>

<https://www.lamajang.desa.id/first/artikel/2017/12/17/situs-rumah-adat-cikondang-desa-wisata>

<http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=24&lang=id>

**KELOMPOK 6  
MINI JURNAL  
SOEDIRMAN  
TRAVELING**

**X MIPA 4**

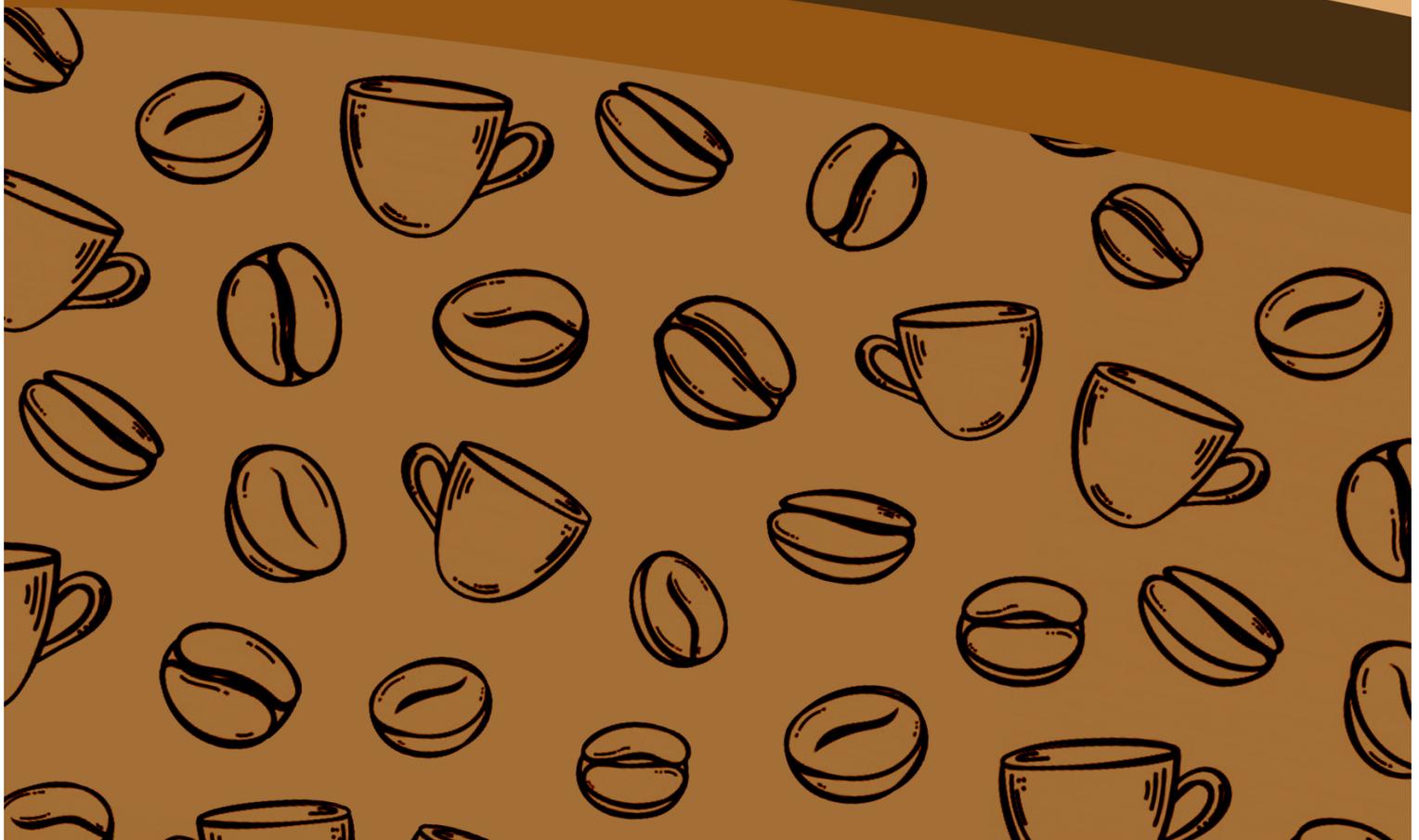
**Rafi Ahmad Rasyid  
Raihan Arsy Raditya  
Syaugi Aditya Pasha  
Widad Muhammad Rafi**

# Abstrak

Jurnal ini membahas tentang Budaya, Kewirausahaan, dan Bioteknologi daripada Kopi Java Preanger.

Kopi Java Preanger bermula dari seorang Belanda yang membawa bibit kopi ke Indonesia hingga pernah menjadi nomor satu di dunia.

Kopi Java Preanger khas Sunda ini pun turut diminati oleh masyarakat Belanda dan bangsa Eropa lainnya.



# Pendahuluan

## Latar Belakang

Kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Dua spesies pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu Kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan Kopi Arabika (*Coffea arabica*).

Pemrosesan kopi sebelum dapat diminum melalui proses panjang yaitu dari pemanenan biji kopi yang telah matang baik dengan cara mesin maupun dengan tangan kemudian dilakukan pemrosesan biji kopi dan pengeringan sebelum menjadi kopi gelondong. Proses selanjutnya yaitu penyangraian dengan tingkat derajat yang bervariasi. Setelah penyangraian, biji kopi digiling atau dihaluskan menjadi bubuk kopi sebelum kopi dapat diminum.

Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh Bangsa Etiopia di benua Afrika sekitar 3000 tahun (1000 SM) yang lalu. Kopi kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi salah satu minuman paling populer di dunia yang dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat. Indonesia sendiri telah mampu memproduksi lebih dari 400 ribu ton kopi per tahunnya. Disamping rasa dan aromanya yang menarik, kopi juga dapat menurunkan risiko terkena penyakit kanker, diabetes, batu empedu, dan berbagai penyakit jantung (kardiovaskuler).

## TUJUAN

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi nilai tugas kelompok mini jurnal "Soedirman Travelling" yang bersangkutan dengan video yang sudah ditonton pada acara tersebut. Tema yang kami ambil pada penelitian kali ini adalah wirausaha yang bertemakan kopi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejarah kopi Java Preanger
2. Wilayah persebaran kopi Java Preanger di Indonesia
3. Uji coba kopi Java Preanger di Belanda
4. Usia kopi Java Preanger

# Isi

Indonesia terkenal sebagai salah satu negeri penghasil kopi terbaik di Dunia. Sejak zaman dahulu, kopi merupakan minuman yang telah dinikmati oleh semua kalangan tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi. Istilah a Cup of Java terkenal di dunia barat sebagai secangkir kopi yang identik dengan pulau Jawa.

Kopi Java Preanger, Kopi yang biasa disebut masyarakat setempat sebagai Sunda Buhun. Kopi ini begitu terkenal seantero Eropa pada abad ke-17 hingga 18. Buhun merupakan istilah masyarakat setempat untuk menyebutkan unsur usia dari jenis kopi yang terdapat di wilayah Ciwidey tersebut.

Kopi Java Preanger pertama kali ditanam pada tahun 1706. Sebelumnya kopi jenis ini pernah coba ditanam oleh Belanda pada tahun 1696 namun gagal karena terdapat bencana alam yang merusak tanaman kopi tersebut

Kopi Java Preanger tersebut lantas dibawa kembali ke Belanda untuk diteliti di kebun raya Amsterdam untuk dibudidaya. Ternyata Kopi Java Preanger mengalami sukses besar. Banyak warga di Belanda hingga Eropa lainnya turut menyukai kopi khas wilayah Sunda tersebut.

Setelah kopi tersebut dibawa ke Eropa dan diperkenalkan di sana, masyarakat Eropa ternyata sangat menyukainya. Bahkan menurut peneliti di Amsterdam pada saat itu Kopi Java Preanger dianggap kopi nomor satu di dunia sehingga orang-orang Eropa tidak menyebut minuman tersebut dengan secangkir kopi, melainkan secangkir jawa (a Cup of Java) saking otentiknya minuman kopi khas tatar sunda tersebut.

Selanjutnya tanaman kopi tersebut dijadikan bibit bagi seluruh perkebunan kopi yang dikembangkan oleh pemerintahan Belanda sebagai upaya pengenalan kopi jenis baru yang sukses besar di Eropa. Belanda memperluas area budidaya kopi ini hingga ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti Sumatera, Sulawesi, Bali, Timor dan pulau-pulau lainnya di Nusantara.

Tahun 1711 ekspor pertama dikirim dari Jawa ke Eropa oleh perusahaan dagang Belanda, dikenal sebagai VOC (Verininging Oogst Indies Company) yang didirikan pada tahun 1602. VOC memonopoli perdagangan kopi tahun 1725 sampai 1780. Pulau Jawa adalah tempat pertama kali kopi dibudidayakan secara luas di luar Arab dan Ethiopia. Tercatat pada tahun 1725 Nusantara merupakan kawasan pengekspor kopi terbesar di dunia yang sebagian besar produksinya berasal dari pulau Jawa.

VOC membuat perjanjian berat sebelah dengan penguasa setempat, dimana para pribumi diwajibkan menanam kopi yang harus diserahkan ke VOC. Perjanjian ini disebut Koffiestelsel (sistem kopi). Biji kopi berkualitas tinggi dari tanah Jawa Barat membanjiri Eropa. Kopi Java Preanger saat itu begitu terkenal di Eropa sehingga orang-orang Eropa menyebutnya bukan secangkir kopi, melainkan Secangkir Jawa (a cup of java). Sampai pertengahan abad ke-19 kopi Java Preanger adalah yang terbaik di dunia.

Sistem perdagangan kopi terus berlangsung meskipun kemudian VOC dibubarkan dan Hindia Belanda diperintah oleh pemerintah Belanda.

# Isi

Ketika Hermann Willem Daendels (1762-1818) memerintah, ia membangun jalan dari ujung barat pulau Jawa sampai ujung timur yakni Anyer sampai Panarukan. Tujuannya untuk memudahkan transportasi prajurit Belanda dan surat-menyurat di tanah Jawa, alasan lainnya tentu saja untuk mempercepat biji kopi dari ujung timur pulau Jawa mencapai pelabuhan di Batavia yang selanjutnya dikapalkan ke Belanda untuk dijual ke Eropa.

Penderitaan akibat koffiestelsel kemudian berlanjut dengan cultuurstelsel alias sistem tanam paksa. Melalui sistem tanam paksa yang diciptakan Johannes van den Bosch (1780-1844) ini, rakyat diwajibkan menanam komoditi ekspor milik pemerintah, termasuk kopi pada seperlima luas tanah yang digarap, atau bekerja selama 66 hari di perkebunan-perkebunan milik pemerintah.

Akibatnya, terjadi kelaparan di tanah Jawa dan Sumatera pada tahun 1840-an. Namun, berkat cultuurstelsel itu, pulau Jawa menjadi pemasok biji kopi terbesar di Eropa. Di antara tahun 1830-1834 produksi Kopi Arabika Jawa mencapai 26.600 ton, selang 30 tahun kemudian produksi kopi tadi meningkat menjadi 79.600 ton.

Perdagangan kopi sangat menguntungkan bagi VOC, tetapi bermanfaat sedikit untuk petani Indonesia yang dipaksa menanamnya oleh pemerintah Kolonial Belanda. Secara teori, memproduksi komoditas ekspor berarti menghasilkan uang bagi penduduk Jawa untuk membayar pajak mereka. Cultuurstelsel untuk kopi diterapkan di daerah Praenger Jawa Barat, pada praktiknya harga untuk komoditas utama pertanian ini di-setting rendah yang menyebabkan situasi berat bagi petani.

Kejatuhan kopi Jawa dimulai ketika serangan penyakit karat daun melanda pada tahun 1878. Setiap perkebunan di seluruh Nusantara terkena hama penyakit kopi yang disebabkan oleh *Hemileia vastatrix*. Jawa Barat merupakan wilayah terparah akibat serangan hama penyakit karat daun. Wabah ini membunuh semua tanaman arabika yang tumbuh di dataran rendah. Kopi arabika yang tersisa hanyalah yang tumbuh di lahan setinggi dari 1.000 meter di atas permukaan laut.

# Kesimpulan

Indonesia terkenal sebagai salah satu negeri penghasil kopi terbaik di Dunia. Sejak zaman dahulu, kopi merupakan minuman yang telah dinikmati oleh semua kalangan tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi. Istilah a Cup of Java terkenal di dunia barat sebagai secangkir kopi yang identik dengan pulau Jawa.

Kopi Java Preanger, Kopi yang biasa disebut masyarakat setempat sebagai Sunda Buhun. Kopi ini begitu terkenal seantero Eropa pada abad ke-17 hingga 18. Buhun merupakan istilah masyarakat setempat untuk menyebutkan unsur usia dari jenis kopi yang terdapat di wilayah Ciwidey tersebut.



# Referensi

Witsen, Nicholas (1696). Penemu Kopi Java  
Preanger.

